

**PEMBERITAAN KEKERASAN SEKSUAL ANAK DI
ACEH.TRIBUNNEWS.COM DALAM PERSPEKTIF
PEDOMAN PEMBERITAAN RAMAH ANAK (ANALISIS ISI
PERIODE 2023)**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**MIFTARI RAUZH
NIM. 200401030**



**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH-2024**

**PEMBERITAAN KEKERASAN SEKSUAL ANAK DI
ACEH.TRIBUNNEWS.COM DALAM PERSPEKTIF PEDOMAN
PEMBERITAAN RAMAH ANAK (ANALISIS ISI PERIODE 2023)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

MIFTARI RAUZAH

NIM. 200401030

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Fajri Chairawati, S.Pd, I., M.A

NIP.197903302003122002



Fitri Meliya Sari, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 199006112020122015

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh :

Miftari Rauzah

NIM. 200401030

Pada Hari/Tanggal

Senin, 12 Agustus 2024 M

Safar 1446 H

di

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


Fajri Chairawati, S.Pd., M.A.
NIP. 197903302003122002

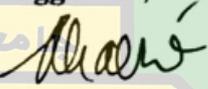
Sekretaris,


Fitri Meliya Sari, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 199006112020122015

Anggota I,


Dra. Muhsinah, M.Ag.
NIP. 196312311992032015

Anggota II,


Hasan Basri, M.Ag.
NIP. 196911121998031002



Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd

NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftari Rauzah
NIM : 200401030
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul “Pemberitaan Kekerasan Seksual Anak di Aceh.tribunnews.com dalam Perspektif Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (Analisis Isi Periode 2023)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya.



Banda Aceh, 30 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,


Miftari Rauzah
NIM. 200401030

ABSTRAK

Nama : Miftari Rauzah
NIM : 200401030
Judul Skripsi : Pemberitaan Kekerasan Seksual Anak Di Aceh.Tribunnews.Com
Dalam Perspektif Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (Analisis Isi
Periode 2023)
Jur/Fak : Komunikasi dan Penyiaran Islam/Dakwah dan Komunikasi

Media pemberitaan memainkan peran penting dalam membentuk karakter di masyarakat. Namun, masih banyak kasus-kasus pemberitaan yang terjadi di masyarakat yang tidak menghormati hak-hak yang dimiliki oleh seorang anak, salah satunya kasus kekerasan seksual pada anak. Lokasi pada penelitian ini adalah aceh.tribunnews.com yang merupakan salah satu media pemberitaan online terbesar di Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan aceh.tribunnews.com terhadap Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA) tepatnya pada butir kedua dan ketiga, untuk mengetahui pertanggungjawaban selaku media pers dan jenis berita kekerasan seksual anak yang mendominasi jumlah tayangan berita dalam media pers tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analisis isi dengan pendekatan kuantitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pers pertanggungjawaban sosial (*Social Responsibility Theory*) yang dirumuskan oleh Robert Hutchins untuk melihat pertanggungjawaban aceh.tribunnews.com selaku media pers. Data-data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan berita-berita kekerasan seksual pada anak yang dipublikasi oleh aceh.tribunnews.com pada periode 2023. Peneliti menemukan sebanyak 76 pemberitaan kekerasan seksual pada anak yang ditayangkan oleh aceh.tribunnews.com pada periode tersebut yang selanjutnya diambil sampel untuk diteliti secara *random sampling* sebanyak 3 berita di setiap bulannya dengan total 36 berita. Berita yang dijadikan sampel diuji reabilitasnya berdasarkan Rumus R. Hotsly dengan tabel reabilitas sebagai pembandingan dengan indikator yang sudah ditetapkan peneliti. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa aceh.tribunnews.com patuh terhadap Pedoman Pemberitaan Ramah Anak. Diantaranya tidak menyiarkan kalimat/narasi yang bernuansa negatif, tidak memuat visual bernuansa negatif dan bersifat seksual serta sadistis, juga menghindari pengungkapan identitas korban anak dengan konsisten untuk tidak menyiarkan identitas pelaku yang memiliki hubungan darah/ keluarga dengan korban anak. Berdasarkan persentase tayang, berita kekerasan seksual anak dengan jenis pemerkosaan anak mendominasi jumlah tayangan pada aceh.tribunnews.com selama periode 2023.

Kata Kunci: *Media Pemberitaan Online, Kekerasan Seksual pada Anak, Pedoman Pemberitaan Ramah Anak*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Pemberitaan Kekerasan Seksual Anak di aceh.tribunnews.com dalam Perspektif Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (Analisis Isi Periode 2023).” Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi umat Islam dan rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaannya. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan banyak terimakasih, terutama dan teristimewa kepada kedua orang tua yang sudah terlebih dahulu berpulang ke pangkuan Allah SWT sejak saya berusia 2 tahun karena musibah tsunami yang melanda Aceh pada tahun 2004 silam, yaitu kepada Ayah Rustam (Alm), dan Ibunda Dahliana (Almh). Terimakasih telah menjadi orang tua yang bertanggung jawab dan sangat luar biasa semasa hidupnya. Hanya Do'a yang dapat peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Kemudian tak kalah Istimewa, kepada Zulita Maidar (Bibi), Zulfadhli (Paman), Leli Mainandir (Bibi), Marzuki (Paman) dan Cut Erlina (Bibi) yang telah memberikan kasih sayang, doa serta motivasi moral dan material yang tak terhingga, serta telah merawat, menjaga dan melindungi peneliti sedari kecil. Juga kepada saudari kandung, Melia Rusfina Tiara (Kakak), yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi hingga tahap akhir. Dan terakhir kepada saudara dan saudari persepupuan yang kerap menghibur dan tertawa bersama selama proses pengerjaan skripsi ini.

Dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menimba ilmu di kampus tercinta.
2. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. Mahmuddin selaku Wakil Dekan I, Fairus, S. Ag., M.A selaku Wakil Dekan II, serta Dr. Sabirin Wakil Dekan III.
3. Syahril Furqany, M.I.Kom dan Hanifah, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Fajri Chairawati, S.Pd.I., M.A. dan Fitri Meliya Sari, S.I.Kom., M.I.Kom selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan dan arahan dalam pembuatan serta penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Sahabat seperjuangan Alyani Fahda dan Hafidhatul Maula Ali yang telah bersama-sama menimba ilmu di bangku perkuliahan, merasakan pahit dan manisnya perjuangan sebagai mahasiswa dalam mengarungi bahtera sarjana.
7. Ericka Dwi Purwati, Balqis Adilla, Aliyul Ajil, dan Hilda Aprillya yang telah bersama sejak di bangku SD, SMP, SMA hingga saat ini.

8. Hayatul Lisa, Fatimah Azzahra, Dhaifina Hulwani, Dhiya Aula Fillah, Inne Primestika dan Nadia Zahra Putri yang telah banyak menghabiskan waktu bersama selama proses pengerjaan skripsi ini.
9. Serta teman-teman seperjuangan lainnya pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan juga rekan-rekan UKPM Sumberpost.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan mendoakan semoga kebaikan dan berkah dari Allah Swt senantiasa tercurahkan kepada mereka.

Banda Aceh, 12 Agustus 2024
Penulis,

Miftari Rauzah
NIM. 200401030



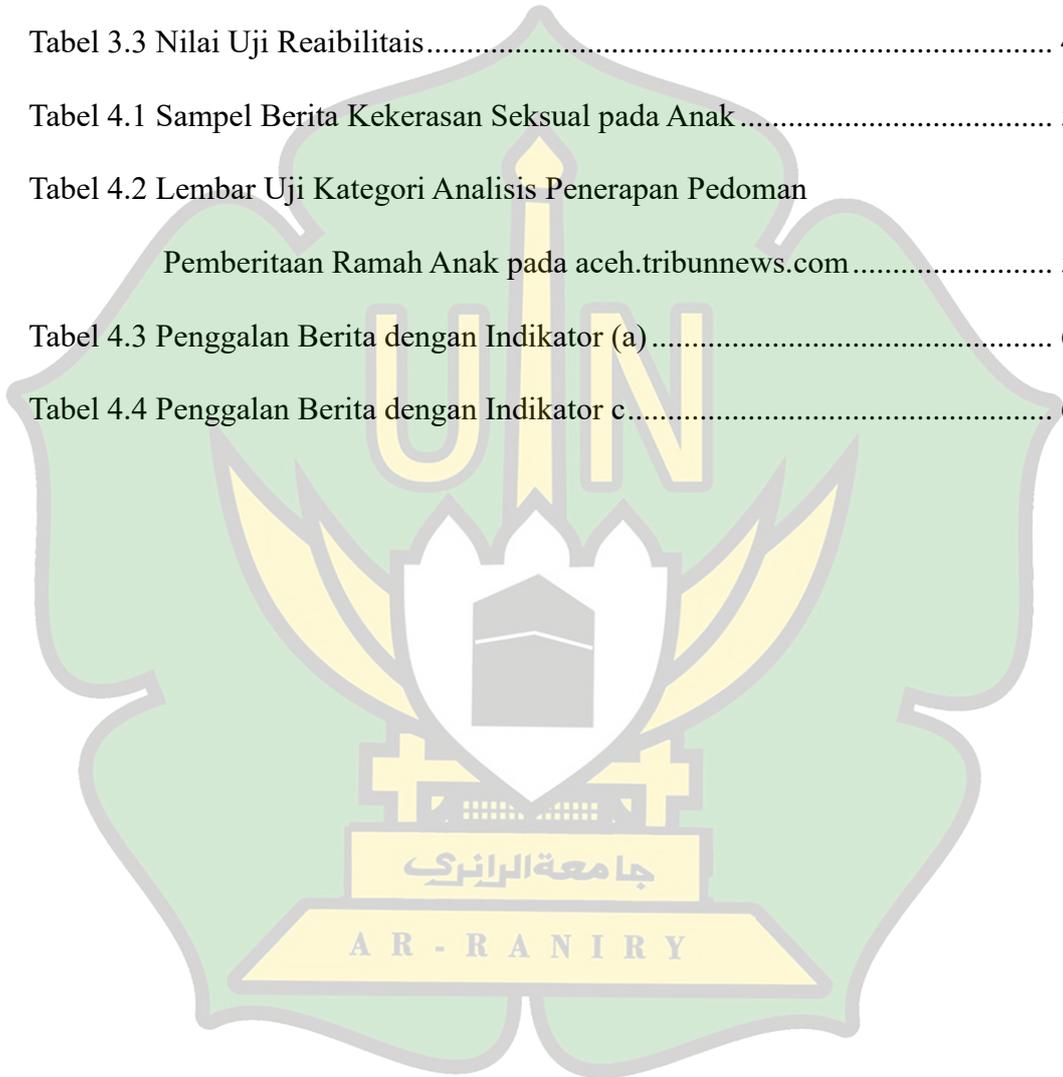
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Hipotesis	8
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi Konsep	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
B. Diskursus Berita/Pemberitaan.....	18
C. Diskursus Kekerasan Seksual Anak.....	26
D. Konsep Anak.....	31
E. Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA)	33
F. Analisis Isi	36
G. Teori Pers Tanggung Jawab Sosial (Social Responsibility Theory)	38

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Metode Penelitian	41
1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	41
2. Subjek dan Objek Penelitian	41
3. Pendekatan Penelitian	41
4. Unit Analisis.....	42
5. Jenis dan Sumber Data	47
6. Teknik Pengumpulan Data	48
7. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
1. Profil aceh.tribunnews.com.....	51
B. Analisis Isi Berita Kekerasan Seksual Pada Anak dalam aceh.tribunnews.com Periode 2023 terhadap Pedoman Pemberitaan Ramah Anak	52
C. Analisis Frekuensi Jenis Berita Kekerasan Seksual pada Anak yang Dimuat dalam aceh.tribunnews.com selama Periode 2023.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

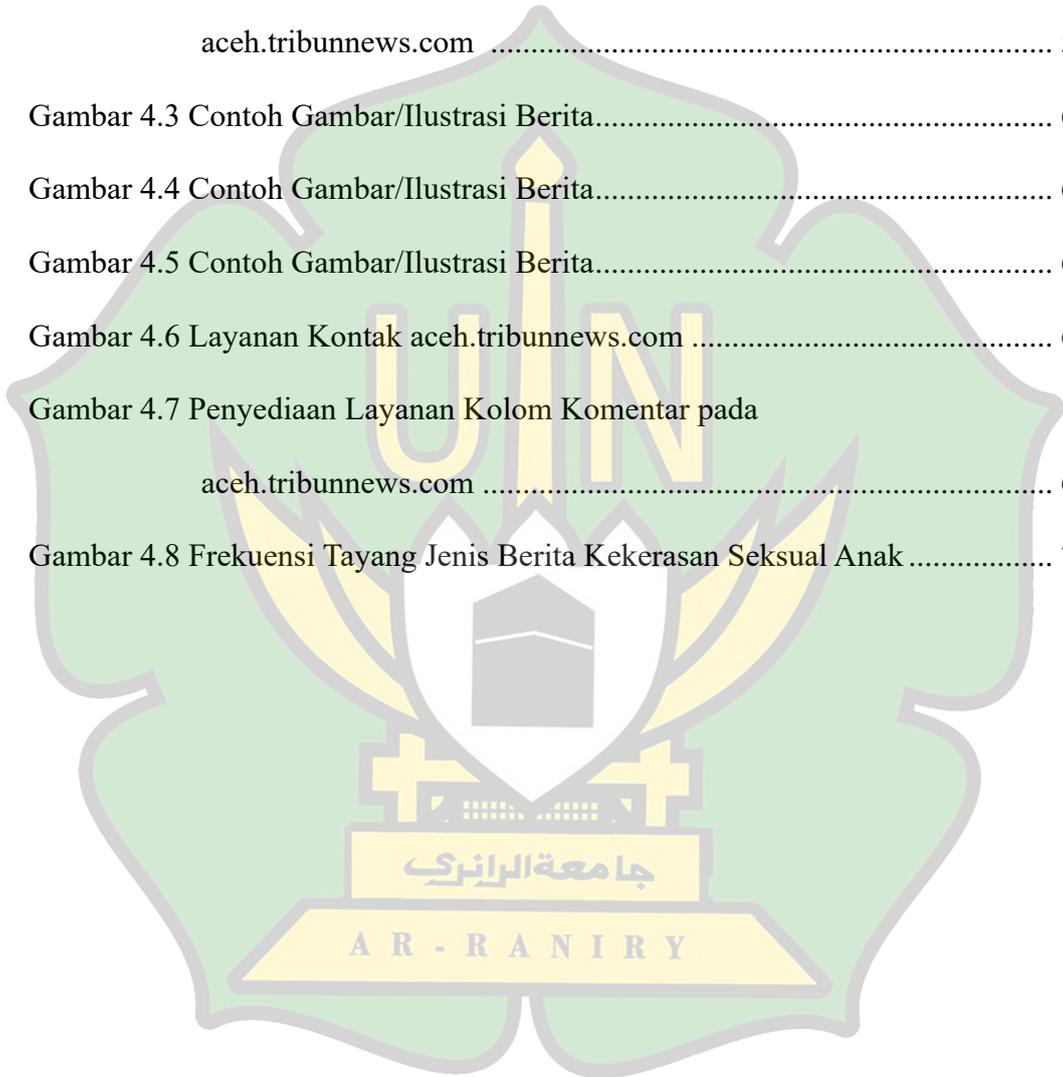
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Sampel Berita	43
Tabel 3.2 Unit Analisis	45
Tabel 3.3 Nilai Uji Reabilitais	49
Tabel 4.1 Sampel Berita Kekerasan Seksual pada Anak	53
Tabel 4.2 Lembar Uji Kategori Analisis Penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak pada aceh.tribunnews.com	57
Tabel 4.3 Penggalan Berita dengan Indikator (a)	60
Tabel 4.4 Penggalan Berita dengan Indikator c	66



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Logo aceh.tribunnews.com.....	51
Gambar 4.2 Bagan Struktur Manajemen Media Online aceh.tribunnews.com	52
Gambar 4.3 Contoh Gambar/Illustrasi Berita.....	64
Gambar 4.4 Contoh Gambar/Illustrasi Berita.....	64
Gambar 4.5 Contoh Gambar/Illustrasi Berita.....	65
Gambar 4.6 Layanan Kontak aceh.tribunnews.com	69
Gambar 4.7 Penyediaan Layanan Kolom Komentar pada aceh.tribunnews.com	69
Gambar 4.8 Frekuensi Tayang Jenis Berita Kekerasan Seksual Anak	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan SK Penunjuk Pembimbing Skripsi

Lampiran 2: Surat Izin Pengambilan Data ke Kantor Serambi Indonesia

Lampiran 3: Tabel Nilai Uji Reabilitas

Lampiran 4: Bagan Struktur Kepengurusan aceh.tribunnews.com

Lampiran 5: Tabel Populasi Berita Kekerasan Seksual Anak

Lampiran 6: Tabel Sampel Berita Kekerasan Seksual Anak

Lampiran 7: Tabel Hasil Uji Reabilitas Sampel Berita

Lampiran 8: Tabel Hasil Frekuensi berdasarkan Indikator Penelitian

Lampiran 9: Tabel Hasil Frekuensi Tayang Ragam Berita Kekerasan Seksual pada Anak di aceh.tribunnews.com

Lampiran 10: Hasil Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah generasi penerus bangsa. Anak merupakan anugerah yang dititipkan Tuhan untuk dijaga, disayangi dan dihormati hak-haknya. Pada tahun 2030 hingga 2040, Indonesia akan menghadapi era bonus demografi. Bonus demografi ialah masa dengan usia produktif (15-64 tahun) akan lebih besar dibanding usia nonproduktif (65 tahun keatas). Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan yang matang untuk menghadapinya. Salah satunya adalah dengan pemenuhan hak-hak anak, seperti hak memperoleh pendidikan, hak atas perlindungan dari kekerasan dan eksploitasi, hak atas kesehatan dan perawatan yang memadai, hak atas identitas dan kebebasan berekspresi, serta hak untuk dilibatkan dalam keputusan yang memengaruhi kehidupannya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang lebih baik di tahun yang akan datang.

Definisi Anak berdasarkan UU Nomor 35 Tahun 2014 yaitu, “Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.” Undang-undang ini merupakan perubahan atas UU Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang mempertegas tentang perlu adanya penegakan hukuman dan denda bagi pelaku kejahatan terhadap anak agar terciptanya efek jera yang signifikan. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk menghukum mereka, namun juga memberikan perlindungan bagi anak-anak yang rentan dan mendorong upaya rehabilitasi bagi korban dan pelaku kejahatan tersebut. Dengan adanya penegakan sanksi yang tegas, diharapkan dapat meminimalisir

angka kejahatan pada anak. Pemulihan yang komprehensif baik secara fisik, mental maupun lingkungan sosial juga sangat penting untuk memutus siklus kejahatan yang berulang.

Anak sangat rentan menjadi korban dari pelaku kejahatan, salah satunya adalah kekerasan seksual pada anak. Berbicara mengenai hal tersebut, kekerasan seksual tidak hanya tentang pemerkosaan. Ada banyak bentuk kekerasan seksual, seperti kekerasan seksual secara verbal dan nonverbal. Beberapa bentuk kekerasan seksual yang terjadi pada anak meliputi, yang pertama adalah *Ekshibisionisme*, yaitu tindakan mengekspos secara terang-terangan bagian tubuh intim kepada anak. Yang kedua adalah melakukan hubungan intim ke anak. Yang ketiga, kontak fisik, seperti memegang atau menyentuh. Yang keempat, masturbasi dihadapan anak dibawah umur atau memaksa anak dibawah umur untuk masturbasi, percakapan cabul, panggilan telepon, pesan teks atau interaksi digital lainnya. Yang kelima, memproduksi, memiliki, atau membagikan gambar atau film porno anak-anak, serta perdagangan seks. Kekerasan seksual terjadi disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya ketidakmampuan pelaku untuk mengendalikan nafsu seksualnya, dan kurangnya program edukasi mengenai kehidupan seksual pada anak. Selain itu, kekerasan seksual juga bisa terjadi akibat dendam yang dirasakan pelaku terhadap korban atau salah satu keluarga korban sehingga melampiaskan dengan cara melakukan kekerasan seksual serta adanya gangguan mental yang dimiliki pelaku. Dampak yang diperoleh anak akibat kekerasan seksual yang dialaminya seperti gangguan kemampuan sosial, emosi, dan kognitif selama hidupnya, Kesehatan mental seperti halusinasi dan depresi, serta perilaku beresiko Kesehatan, seperti

penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan perilaku seksual yang lebih dini datangnya.¹

Berdasarkan data dari Rape, Abuse & Incest National Network, pada tahun 2016 Lembaga Layanan Perlindungan Anak membuktikan dan menemukan bukti kuat yang menunjukkan bahwa, 57.329 anak menjadi korban pelecehan seksual.² Rentang usia korban pelecehan seksual pada usia 12 tahun adalah sebanyak 34% dan usia 12-17 tahun mencapai 66%. Kekerasan seksual anak merupakan perilaku tercela dan mengintimidatif. Dimana pelaku memaksa anak dengan posisi kekuasaan yang dimilikinya. Pelaku juga mengancam anak, sehingga anak memendam perlakuan tersebut karena perasaan takut dan berakhir berdampak pada kesehatan mental anak. Hal ini tentunya membawa anak terjerumus kepada hal-hal yang lebih buruk seperti penyalahgunaan narkoba, Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD), depresi hingga bunuh diri.

Dikutip dari situs KPAI.go.id pada senin (25/7/2022), Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyebut jumlah laporan kasus tindak pidana yang melibatkan anak secara nasional pada 2021 mencapai 2.982 kasus. Hal ini menunjukkan maraknya kasus yang melibatkan anak. Di Aceh, dua orang anak Perempuan disekap dan diperkosa sejumlah laki-laki pada tahun 2022 lalu yang mengungkap kasus kekerasan seksual pada anak di Aceh serta kompleksitas dalam mengatur regulasi penanganan terhadap pelaku dan korban. Pada tahun 2022, kasus

¹ Fachriana Octaviani dan Nunung Nurwati, "Analisis Faktor dan Dampak Kekerasan Seksual pada Anak," Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial (Online). Vol. 3 No.2 (2021). Email: Fachria18001@mail.unpad.ac.id. Diakses pada 20 Agustus 2024.

² RAINN, "Children and Teens: Statistics," [rainn.org, https://www.rainn.org/statistics/children-and-teens](https://www.rainn.org/statistics/children-and-teens). Diakses pada 14 Oktober 2023

kekerasan terhadap perempuan dan anak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 1.029 kasus. Kekerasan terhadap anak tersebut didominasi pada kasus pelecehan seksual yaitu sebanyak 150 kasus atau sebesar 19,31%, disusul kasus kekerasan psikis sebanyak 148 kasus atau 19,05%, kdrt sebanyak 131 kasus atau 16,86%, pemerkosaan sebanyak 130 kasus atau 16,73% dan kekerasan fisik sebanyak 116 kasus atau sebesar 14,93%.³

Di era digital saat ini, memaksa media untuk bersaing dalam menghasilkan sebuah berita yang cepat dan akurat. Media dan jurnalis seringkali mengabaikan aturan atau etika yang harus ditaati dalam pemberitaan dan tergiring dalam eksploitasi demi mendapatkan sebuah pemberitaan serta menyempitkan kepentingan privasi seseorang. Salah satunya adalah pemberitaan tentang anak, dimana seharusnya media dan jurnalis lebih bijak dalam publikasi berita dengan memikirkan dampak dari pemberitaan tersebut terhadap masa depan seorang anak. Dikutip dalam buku Pedoman Peliputan dan Pemberitaan Anak oleh AJI-UNICEF tahun 2020 *“Ketika meliput pemberitaan tentang anak, mereka memiliki tanggung jawab luar biasa untuk selalu memberikan prioritas terhadap kepentingan terbaik anak dan memastikan martabat anak tetap utuh saat ditampilkan media. Untuk memenuhi aspirasi ini, kualitas jurnalisme harus mengikuti panduan etika dan memenuhi standar universal.”*⁴

³ Safriana, “Kemen PPPA-DP3A Aceh Cegah dan Tangani Kekerasan Terhadap Perempuan,” [acehprov.go.id](https://www.acehprov.go.id/berita/kategori/pemerintahan/kemen-pppa-dp3a-aceh-cegah-dan-tangani-kekerasan-terhadap-perempuan), 24 Februari 2023, <https://www.acehprov.go.id/berita/kategori/pemerintahan/kemen-pppa-dp3a-aceh-cegah-dan-tangani-kekerasan-terhadap-perempuan>. Diakses pada 14 Oktober 2023

⁴ PEDOMAN PELIPUTAN DAN PEMBERITAAN ANAK https://aji.or.id/upload/article_doc/PedomanPeliputanPemberitaanAnak_10x15cm_NoNote.pdf diakses pada 15 Oktober 2023.

Kode Etik Jurnalistik (KEJ) merupakan nilai-nilai yang harus dipahami, ditaati dan dijalankan oleh seorang wartawan. Kode Etik Jurnalistik merupakan syarat bagi profesi wartawan untuk bekerja secara profesional. Kode Etik Jurnalistik mengatur segala sesuatu terkait perancangan, penulisan dan penyiaran sebuah berita. Sehingga KEJ menjadi pedoman bagi seorang wartawan dalam menghasilkan suatu pemberitaan yang disiarkan untuk memenuhi hak atau kepentingan publik, yaitu *Right to Know and Right to Information*. Seorang wartawan diwajibkan untuk menaati 11 pasal yang terkandung dalam KEJ. Wartawan yang melanggar KEJ dianggap melanggar hukum karena hal ini sesuai dengan UU Pers No. 40 Tahun 1999 pasal 7 ayat 2 yang berbunyi “wartawan memiliki dan menaati Kode Etik JurnalistikUU”. Dalam Pasal 5 KEJ yang berbunyi “*Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan asusila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan*”.⁵Pada penafsirannya ialah, poin a menyebutkan, “*Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak*” dan poin b menyebutkan, “*Anak adalah seorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah*”

Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA) merupakan panduan bagi jurnalis dalam penulisan berita yang berkaitan dengan isu anak. PPRA lahir pada Hari Pers Nasional tahun 2019 di Surabaya. PPRA diharapkan dapat membuat jurnalis lebih peka terhadap tata cara pemberitaan sebuah peristiwa yang melibatkan anak

⁵ UU REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 1999 pada https://dewanpers.or.id/assets/documents/peraturan/2110180503_1999_undangundang_No_40_tahun_1999_tentang_Pers.pdf diakses pada 15 Oktober 2023.

didalamnya. Anak merupakan generasi penerus bangsa. Publikasi pemberitaan yang dinilai tidak menghargai privasi yang dimiliki seorang anak dapat mendatangkan trauma bagi anak tersebut. Trauma yang dialami dapat membuat anak menutup dirinya terhadap dunia luar, tidak percaya diri, bahkan sulit berinteraksi dengan teman-temannya. Sehingga hal tersebut merupakan tindakan yang tidak bijak oleh seorang jurnalis dalam melindungi masa depannya, dimana seharusnya anak dilindungi sebagai harapan bangsa dimasa depan. Melalui pemberitaan, informasi mengenai isu tersebut disiarkan kepada publik. Namun pada kenyataannya, Sebagian besar pemberitaan tersebut tidak sesuai dengan pasal 5 KEJ maupun PPRA. Terbukti masih banyaknya pemberitaan yang tidak ramah anak, yakni tidak menghormati privasi anak dan eksploitasi terhadap hak yang dimiliki seorang anak.

Salah satu kasus yang ditemukan peneliti terkait kekerasan seksual pada anak yang di publikasi oleh media pers online adalah pemberitaan yang di tayangkan oleh acehtribunnews.com pada tanggal 2 Februari 2023 dengan judul Pemberitaan “Kakek di Aceh Timur Rudapaksa Cucunya Berkali-kali di Kebun, Pernah di Bulan Puasa, Korban Hamil”. Dimana didalam pemberitaan tersebut menyebutkan nama pelaku dari korban yang merupakan anak tirinya. Hal tersebut dinilai tidak menghargai privasi korban tindakan asusila yang merupakan seorang anak. Dengan mengetahui nama sang ayah tiri dapat mengeksploitasi identitas korban. Terlebih lagi melalui pemberitaan itu disebutkan latar tempat kejadian. Jurnalis tersebut dinilai tidak bijaksana saat mempublikasi berita karena tidak memikirkan masa depan sang anak yang identitasnya di eksploitasi. Dari kasus pemberitaan anak tersebut, masih terlihat kurangnya tanggung jawab seorang jurnalis terhadap privasi

serta eksploitasi terhadap hak yang dimiliki anak dalam pemberitaan itu. Selain itu, peneliti memilih media pers online aceh.tribunnews.com karena merupakan media pers online Aceh terbesar.

Dalam paparan fenomena diatas, dapat dipahami pemberitaan ramah anak menjadi isu konkrit terhadap seorang jurnalis. Walaupun sudah banyak peraturan-peraturan yang menjamin hak-hak anak, namun pada kenyataannya masih banyak jurnalis atau wartawan yang abai terhadap permasalahan tersebut. Sehingga untuk mengatasinya diperlukan kepekaan dan tanggung jawab seorang jurnalis dalam menulis dan mempublikasikan berita yang bersangkutan dengan anak. Pemberitaan yang dipublikasi mengundang masyarakat untuk memberikan tanggapan, terlebih publikasi berita pada media online. Khalayak tidak hanya menjadi konsumen pesan, namun juga dapat berinteraksi langsung dengan redaksi melalui fitur *chat*, menyebarkan foto, video dan informasi lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebutlah yang memotivasi penulis dalam melakukan penelitian ini untuk melihat kesesuaian antara berita yang disiarkan dalam aceh.tribunnews.com terkait kekerasan seksual pada anak terhadap Pedoman Pemberitaan Ramah Anak, dengan judul **Pemberitaan Kekerasan Seksual Anak di aceh.tribunnews.com dalam Perspektif Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (Analisis isi periode 2023)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepatuhan dan pertanggungjawaban aceh.tribunnews.com terhadap pedoman pemberitaan ramah anak dalam melaporkan kekerasan seksual terhadap anak?
2. Berapakah frekuensi ragam jenis berita kekerasan seksual pada anak yang dipublikasi pada aceh.tribunnews.com periode 2023 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Melalui penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA) dalam pemberitaan kekerasan seksual anak yang dipublikasi oleh aceh.tribunnews.com, menumbuhkan kesadaran sosial dan pertanggungjawaban media pemberitaan online dalam publikasi berita yang berkaitan dengan kekerasan seksual pada anak.
2. Untuk mengetahui frekuensi ragam jenis berita kekerasan seksual anak yang terbit pada aceh.tribunnews.com.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus uji secara empiris. Hipotesis menerangkan hubungan yang dicari atau ingin dipelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.⁶ Pengertian hipotesis secara statistik dapat

⁶ Setyawan, D.A, (2014). Hipotesis. *Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Surakarta*, 2.

diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penulisan.⁷ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu ketidaksesuaian publikasi berita yang ditayangkan oleh aceh.tribunnews.com sebagai variabel Dependen (Y) terhadap Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA) sebagai variabel Independen (X).

Dari dua jenis variabel diatas untuk menentukan hipotesis yang akan akan penulis gunakan yaitu hipotesis Nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Adapun yang akan menjadi hipotesis dalam penulisan ini adalah:

H_1 (Hipotesis Alternatif)

Pemberitaan tentang kekerasan seksual pada anak yang ditayangkan oleh aceh.tribunnews.com sesuai dengan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA).

H_0 (Hipotesis Nol)

Pemberitaan tentang kekerasan seksual pada anak yang ditayangkan oleh aceh.tribunnews.com tidak sesuai dengan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA).

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 224.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bentuk-bentuk pelanggaran Hak Anak dalam suatu pemberitaan serta menganalisis implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA) dalam pemberitaan media online.

2. Secara praktis

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat menumbuhkan kepekaan dan pertanggungjawaban pers bagi seluruh jurnalis atau wartawan terhadap sebuah pemberitaan yang melibatkan anak, baik korban dan pelaku kejahatan asusila. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat dalam memaksimalkan kemampuan jurnalistik, khususnya mengenai tata cara pemberitaan yang ramah anak serta sesuai dengan kaidah-kaidah yang disebutkan dalam Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA).

3. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah dan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, terkhusus bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

F. Definisi Konsep

1. Pemberitaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemberitaan adalah proses, cara, perbuatan memberitakan (melaporkan, memaklumkan). Pengertian pemberitaan menurut William S. Maulsby adalah sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut. Sebagaimana sikap media diharuskan netral dan tidak menerima suap dalam bentuk apapun.

2. Kekerasan Seksual

Kekerasan seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan Pendidikan dengan aman dan optimal.

Kekerasan seksual yang dialami anak adalah setiap perilaku terhadap anak yang diperuntukkan untuk kepuasan seksual dewasa atau anak yang lebih tua. Menurut *World Report on Violence and Health, WHO, 1999: Child abuse and neglect (CAN)* adalah bentuk semua semua perlakuan yang menimbulkan sakit secara fisik ataupun perkembangan psikologis emosional, tindakan seksual yang menyimpang, bentuk perlakuan seksual yang tidak pada tempatnya, penelantaran, eksploitasi

komersial atau eksploitasi lain yang menimbulkan suatu kondisi yang merugikan dan menimbulkan hal yang menyakitkan secara psikologis yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan psikis yang akan berdampak bagi perkembangan dan tumbuh kembang lanjut seorang anak.⁸

3. Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA)

Pedoman Pemberitaan Ramah Anak adalah suatu acuan yang dirancang dan disusun oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) Bersama Dewan Pers pada tahun 2019 yang diharapkan dapat menjadi payung hukum dan dapat disosialisasikan kepada masyarakat luas, khususnya kalangan jurnalis.

4. Analisis Isi

Menurut Riffe, Lacy dan Fico, analisis isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat direplikasi dari simbol-simbol komunikasi, dimana simbol ini diberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid, dan analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan isi komunikasi, menarik kesimpulan dan memberikan konteks, baik produksi ataupun konsumsi. Analisis isi mulai berkembang pada abad XIX Ketika studi terkait jurnalisme dan surat kabar di Amerika. Dimana penelitian menggunakan data dan fakta sosial mulai dibutuhkan terhadap surat kabar.

⁸ Ira Aini Dania, "Kekerasan Seksual Pada Anak," Jurnal. Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara (Online) . Vol. 19 No, 1 (2023). Email: iraaini27@gmail.com. Diakses pada 13 Maret 2024

G. Sistematika Pembahasan

Hasil Penelitian ini selanjutnya akan disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab 1, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II kajian kepustakaan peneliti menguraikan tentang kajian terdahulu yang relevan, diskursus berita/pemberitaan, diskursus kekerasan seksual anak, konsep anak, Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA), analisis isi dan teori pers tanggung jawab sosial (Social Responsibility Theory).

Pada Bab III Metode Penelitian, subjek dan objek penelitian, pendekatan penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada Bab IV hasil penelitian dan pembahasan dari seluruh permasalahan yang diteliti.

Pada Bab V adalah bagian penutup yang menjabarkan simpulan akhir dari pembahasan terhadap pertanyaan penelitian yang dianalisis pada bab sebelumnya serta saran yang diberikan oleh peneliti terhadap permasalahan yang diangkat.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulisan penelitian ini peneliti menggali informasi dari berbagai penelitianpenelitian terdahulu dalam bentuk jurnal dengan isu penelitian yang sama sebagai bahan perbandingan, baik dari segi kelebihan maupun kekurangan dari setiap penelitian. Adapun jurnal-jurnal yang dimaksud peneliti adalah:

- a. Penelitian oleh Sri Mustika dan Rita Pranawati dengan judul “Implementasi Panduan Pemberitaan Ramah Anak di Tribunnews.com.”⁹ Jurnal ini membahas mengenai pelaksanaan Panduan Pemberitaan Ramah Anak (PPRA) dalam pemberitaan Tribunnews.com sebagai salah satu media berita online. Penelitian ini berfokus pada pemberitaan media online dalam hal ini adalah Tribunnews.com terhadap kekerasan anak yang masih tidak profesional. Jurnal ini disajikan dengan metode penelitian menggunakan paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan dalam periode 15 januari 2020-15 february 2020 dengan meneliti poin 1, 4 dan 8 PPRA pada pemberitaan Tribunnews.com, kelengkapan berita (unsur 5W+1H), dan mencermati penggunaan kata yang sensasional dan bombastis pada 14 berita kekerasan anak yang dipublikasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kontruksi realitas media. Dari penelitian tersebut, memperoleh hasil penelitian berupa terdapat dua berita yang tidak menerapkan

⁹ Sri Mustika dan Rita Pranawati. “Implementasi Panduan Pemberitaan Ramah Anak di Tribunnews.com”, Jurnal Ilmu Komunikasi (Online), Vol. 18 No. 1 (2006). Email: srimumtika@uhamka.ac.id. Diakses pada 13 Maret 2024

PPRA, beberapa berita tidak memenuhi unsur penulisan berita serta mengandung kata sensasional dan bombastis. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada objek dan periode penelitian serta teori yang digunakan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak dalam membedah berita yang berkaitan dengan anak.

- b. Penelitian oleh Oktafiani Herlina dengan judul “Pemberitaan Kasus Kekerasan terhadap Anak dalam Media Online: Studi Kasus KOMPAS.COM dan SINDONEWS.COM.”¹⁰. Jurnal ini membahas mengenai pemberitaan kasus kekerasan anak yang diberitakan dalam media online, yakni KOMPAS.COM dan SINDONEWS.COM dengan rentang waktu Februari-Juli 2018. Disajikan dengan metode penelitian kualitatif, dimana data diperoleh dari pengamatan di lapangan, transkrip interview, dokumen, buku harian dan jurnal dengan data pendukung diantaranya adalah hasil observasi, dokumentasi dan studi Pustaka. Dari pengamatan tersebut diperoleh hasil bahwasannya sebagian pemberitaan mendatangkan beban psikologi terhadap korban kekerasan, pelaku anak dan keluarga, disajikan dengan pendeskripsian secara gamblang, vulgar, sadis dan tanpa sensor, menampilkan foto-foto kejadian, serta menyebutkan identitas pelaku dan korban.
- c. Jurnal dari Yefiendi Indah Indainanto, dkk. dengan judul penelitian “Framing Pemberitaan Kekerasan Seksual 12 Santriwati di Media Online dengan

¹⁰ Oktafiani Herlina. “Pemberitaan Kasus Kekerasan Terhadap Anak dalam Media Online: Studi Kasus Kompas.com dan Sindonews.com,” Jurnal Ilmu Komunikasi (Online). Vol. 3 No. 2 (2018). Email: oktafiani.herlina@gmail.com. Diakses pada 13 Maret 2024

Pembingkaiian Gamson dan Modigliani.”¹¹ Penelitian tersebut memiliki focus akan kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh guru dan pemilik pondok pesantren di Bandung dengan korban 12 santri. Dimana media menjadikan isu tersebut sebagai isu sensitif yang menonjolkan identitas anak dan agama. Sehingga hal tersebut yang menarik minat peneliti untuk mengetahui framing pemberitaan tentang kekerasan seksual yang erat kaitannya dengan ideologi media. Penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa analisis framing model Gamson dan Modigliani untuk membedah teks berita kekerasan seksual terhadap 12 santriwati. Dimana hasil dari penelitian ini adalah kedua media berita yaitu Jabar.Tribunnews.com dan Republika.co.id tidak melepaskan identitas agama dalam menonjolkan pelaku kekerasan seksual dan narasi pemberitaan. Berita yang dipublikasi ditulis melalui pemilihan isu dan menampilkan fakta, mengaburkan persoalan kronologis kekerasan seksual ke arah proses tanggung jawab pelaku, tidak menyiarkan kondisi pendidikan dan ekonomi korban. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada objek penelitian berupa berita kekerasan seksual terhadap anak. Perbedaannya adalah media berita yang diteliti serta metode penelitian yang digunakan.

- d. Penelitian oleh Mega Putri Kiara yang berjudul “Analisis berita kekerasan seksual di media online (studi komparasi tempo.com).”¹² Penelitian ini mengkaji

¹¹ Yofiendi Indah Indainanto, dkk. “Framing Pemberitaan Kekerasan Seksual 12 Santriwati di Media Online dengan Pembingkaiian Gamson dan Modigliani,” *Jurnal Komunikasi (Online)*, Vol. 16 No. 2 (2022). Email: yofiendi@usm.ac.id. Diakses pada 15 Maret 2024

¹² Ahmad Sampurna dan Mega Putri Aulia. “Analisis Berita Kekerasan Seksual di Media Online (Studi Komparasi Tempo.com),” *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi (Online)*, Vol. 7 No. 1 (2023). Email: megaputriaulia2001@gmail.com. Diakses pada 15 Maret 2024

teksberita di media online tempo.com dengan isu kebiadaban seksual terhadap anak-anak periode 2022. Penelitian ini memanfaatkan eksplorasi perbedaan subjektif menggunakan penelitian pemeriksaan garis besar Robert N Entman. Dengan menyajikan data-data menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan atau mengungkapkan focus peneliti yaitu Analisis Berita Kekerasan Seksual di Media Online (Studi Komparasi Tempo.com). Hasil dari penelitian ini diperoleh data dari Framing Robert N. Entman terhadap pemberitaan tentang pelecehan seksual anak dapat disimpulkan bahwa Tempo.com cenderung melindungikorban dengan menutup ruang pelaku untuk membela diri di media. Serta memastikan pelaku mendapatkan ganjaran sesuai dengan UUD yang berlaku. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada teori dan metode yang digunakan untuk menyajikan data-data yang diperoleh. Persamaannya adalah kedua penelitian meneliti objek yang sama yaitu berita kekerasan seksual pada anak, walau media yang diteliti berbeda.

- e. Penelitian oleh Dara Julana dengan judul “Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Konten Dakwah pada Channel Youtube.”¹³ Penelitian ini membahas frekuensi penggunaan Bahasa sarkasme dalam Channel Youtube pribadi Alfa Abdurrahman yaitu @hawariyyun dalam menyiarkan ajaran agama islam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis isi melalui pendekatan kuantitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini

¹³ Dara Julana. Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Konten Dakwah pada Channel Youtube. 2023. File PDF Skripsi (online). Diakses pada 15 Maret 2024

adalah teori pragmatik untuk mengobservasi konsep, tujuan komunikasi dan unsur-unsur non-literal lainnya yang memengaruhi makna Bahasa. Dari penelitian ini diperoleh hasil berupa terdapat 15 konten yang dipublikasi pada periode Juli- September dimana 12 konten yang diidentifikasi menggunakan Bahasa sarkasme dengan jenis *Smart Sarkasme* sebanyak 13 kali (40.6 %) dan *Dirty Sarkasme* sebanyak 19 kali (59.4%). Perbedaan yang ditemukan dari penelitian ini adalah objek penelitian dan teori yang digunakan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian analisis isi dengan pendekatan kuantitatif.

B. Diskursus Berita/Pemberitaan

a. Definisi berita/Pemberitaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat: kabar. Onong Uchjana Effendy mengemukakan bahwa jurnalistik berasal dari bahasa Belanda yaitu *journalistiek*. Menurutnya, jurnalistik adalah teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebar luaskan kepada khalayak.

¹⁴Secara umum, berita dimaknai sebagai informasi atau pemberitahuan yang disampaikan kepada seseorang mengenai suatu peristiwa atau kejadian. Namun, dalam jurnalistik berita yang disampaikan mewakili suatu lembaga yang terstruktur, menyangkut kepentingan umum, peristiwa yang terjadi di dunia dan disiarkan untuk khalayak umum.

¹⁴ Azwar. "Literasi Media Untuk Kemandirian Informasi Pondok Pesantren Mathla'ul Cijulang," *Jurnal Studi Jurnalistik (Online)* Vol 2 Nomor 1 (2020), <http://journal.uinkt.ac.id/index.php/jsj>. Diakses pada 20 Agustus 2024.

Secara etimologi istilah "berita" berasal dari bahasa Sanskerta Berita yang berarti "kejadian" atau "yang sedang terjadi. Penggunaan Istilah "berita" memang sering merujuk pada "laporan kejadian yang sedang terjadi atau baru saja terjadi".¹⁵ Definisi berita menurut Asep Syamsul M. Romli yang dikutip oleh Effendy, adalah laporan peristiwa yang dirancang dan disiarkan melalui media massa yang berisi fakta atau gagasan, terdiri dari unsur-unsur berita yakni 5W+1H (*what, when, where, why, who and how*), dan mengandung nilai-nilai jurnalistik.¹⁶

Berita berisi informasi pergantian peristiwa, isu, dan tokoh di dunia luar. Manusia membutuhkan berita karena naluri dasar (naluri kesadaran). Sederhananya, manusia memiliki pola perilaku ingin tahu, baik dari dorongan hati atau nafsu terhadap pikiran, emosi, persepsi seseorang dan lingkungan sekitarnya. Sebagaimana tujuan dari berita yang disiarkan salah satunya adalah untuk kepentingan publik dengan memenuhi hak publik untuk tahu, atau *right to know and right to information*.

Dalam pandangan islam, istilah jurnalistik berkaitan erat dengan istilah pers dan komunikasi massa. A. Muis, salah satu tokoh muslim mendefinisikan jurnalistik islam adalah menyebarkan (menyampaikan) informasi kepada pendengar, pemirsa, atau pembaca tentang perintah dan larangan Allah Swt.¹⁷ secara umum, jurnalistik islam adalah suatu kegiatan produksi berita yang

¹⁵ Erwan Effendy, dkk. "Dasar-Dasar Penulisan Berita," Jurnal Pendidikan dan Konseling (Online), Vol. 5 No. 2 (2023), email: Erwaneffendi6@gmail.com. Diakses pada 16 Maret 2024

¹⁶ *Ibid.* Hal. 4042

¹⁷ Andi Abdul Muis, *Komunikasi Islami* (Cet. 1; Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), h.5.

meliputi proses meliput, mengolah, dan menyebarluaskan berbagai peristiwa dengan muatan nilai-nilai islam dengan mematuhi kaidah-kaidah jurnalistik/norma-norma yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw. Jurnalistik Islami membawa misi amar ma'ruf nahi munkar, sebagaimana dalam Qs Ali Imran (3): 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada Kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. “*

Di Dalam islam juga menyerukan untuk tidak menyampaikan berita bohong (*Hoax*) dan melakukan pengecekan kembali terhadap berita yang ingin disampaikan. Hal ini dijelaskan dalam Qs. Al-Hujurat (49): 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصَيِّحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ تَادِمِينَ ﴿٦﴾

AR - RANIRY

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. “*

b. Fungsi Pemberitaan

Menurut Emery, Ault, Age, pers mempunyai fungsi untuk memberikan informasi yang objektif kepada pembaca tentang apa yang dapat membahagiakan masyarakat, negara dan dunia. Fungsi Pers menurut Dewan Pers adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan Informasi. Pers berfungsi menyampaikan informasi ke masyarakat melalui media massa, seperti koran, majalah, internet dan lainnya.
2. Mengedukasi Masyarakat. Pers berperan dalam mengedukasi masyarakat dengan beragam informasi seperti bahaya plastik, bahaya micin, dan sebagainya.
3. Sebagai Hiburan. Selain memberikan edukasi, pers juga berperan dalam memberikan hiburan kepada masyarakat.
4. Sebagai Kontrol Sosial. Pers juga berfungsi dalam mengontrol kehidupan sosial melalui tulisan. Tulisan yang dimaksud memuat kritik baik kritik langsung maupun tidak.
5. Sebagai Lembaga Ekonomi. Produk yang dihasilkan oleh media pers adalah berita yang memiliki nilai jual tinggi. Selain itu, pers juga sebagai platform iklan yang mendatangkan pendapatan untuk media tersebut untuk berkembang.

c. Klasifikasi Berita

Berita dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori yaitu berdasarkan:

Berdasarkan bentuknya yakni berita berat (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*). Berita berat (*hard news*) biasanya berisi berita terkini yang baru saja terjadi atau akan terjadi di pemerintahan, politik, Pendidikan, hubungan luar negeri, agama, ekonomi, dan sebagainya. Sedangkan berita ringan (*soft news*) bersifat menghibur walau tak jarang juga memberikan informasi-informasi penting lainnya. Berita ringan dapat berupa berita yang disajikan dengan gaya penulisan *Human Interest Story* (HIS) dan *Feature*. Berita jenis ini lebih menarik sisi emosional seseorang.

Berita berat (*hard news*) merupakan berita yang bersifat penting serta aktual (terbaru). Jenis berita ini dikenal dengan struktur berita piramida terbalik dan ditulis dengan lugas. *Caambridge Dictionary* menyebutkan *hard news* sebagai sebuah isu yang diklaim serius dan dianggap mewakili kepentingan banyak orang di suatu wilayah tertentu. Jenis berita ini menggunakan prinsip 5W+1H yang berisikan hal-hal penting yang perlu segera diketahui di suatu wilayah tertentu. *Hard news* berisi informasi tentang bencana alam, ekonomi, topik politik, budaya, serta lain sebagainya. Dalam media penyiaran, *hard news* berbentuk berita singkat yang berisikan informasi penting tentang hal yang sedang atau sudah terjadi ditengah warga. Adapun karakteristik *hard news*, pertama informasi yang disampaikan terjadi pada saat itu juga, topik berita yang disampaikan penting serta krusial, insiden yang dilaporkan dalam informasi

terjadi di sekitar pembaca, informasi yang dilaporkan umumnya menyangkut tokoh penting pada masyarakat, peristiwa yang dilaporkan biasanya adalah kejadian luar biasa.¹⁸

Berita ringan (*soft news*) adalah berita ringan yang mungkin bisa dianggap sebagai berita selingan. Berita ini disajikan dengan gaya Bahasa yang ringan, santai dan tidak terlalu serius. Berita-berita yang masuk dalam jenis berita ini adalah berita seputar infotainment, olahraga, dan sejenisnya. Soft news memuat berita yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun bukan bersifat yang harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kategori ini adalah feature, documenter, dan talkshow.

Jenis berita dalam penelitian ini adalah berita berat (*hard news*), karena berita kekerasan seksual pada anak merupakan berita yang harus ditayangkan dengan segera. Berita kekerasan seksual ialah berita yang harus diketahui oleh masyarakat dengan cepat dan dalam waktu sesegera mungkin. Berita yang baik adalah berita yang mengandung informasi-informasi terbaru dan faktual dengan tetap memperhatikan Kode Etik Jurnalistik.

d. Penyajian Berita

Dari segi kejadian, berita diklasifikasikan kedalam berita yang terduga, seperti perayaan hari nasional, dan berita yang tak terduga seperti bencana alam, kecelakaan lalu lintas, pembunuhan dan sebagainya. Dilihat dari segi materi atau isi berita terbagi menjadi berita politik, ekonomi, kebudayaan, Pendidikan, hukum, seni, agama, militer, kejahatan, olahraga, laporan ilmu

¹⁸ *Ibid.* Hal. 4012.

pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya. Dalam proses kegiatan jurnalistik, terdapat factor yang harus diperhatikan dalam menyajikan sebuah berita menjadi layak siar. Hal ini sejalan dengan unsur-unsur berita yaitu:

- 1) *Accuracy*, yaitu akurat, cermat, dan teliti.
- 2) *Universality*, yaitu berlaku secara umum
- 3) *Fairness*, yaitu jujur dan adil
- 4) *Humanity*, yaitu nilai kemanusiaan, dan
- 5) *Immediate*, yaitu segera.

Standar yang digunakan dalam memastikan kebenaran dan kejujuran dalam jurnalistik adalah objektivitas. Prinsip objektivitas merupakan ketentuan yang bermaksud untuk mencegah kemungkinan ataupun kecenderungan seorang jurnalis terpengaruh dalam subjektivitas pribadi maupun pihak lain dalam mengandung dan menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian.¹⁹

e. Jenis-jenis Berita

- 1) **Spot News:** *Spot News* adalah jenis berita yang jatuh dari langit, dimana berita ini memuat suatu peristiwa atau kejadian.
- 2) **Talky News:** *Talky News* atau disebut juga dengan *Speed News* adalah berita berdasarkan omongan atau wawancara dengan narasumber atau diliput dari orasi maupun pidato (pembaca narasa ilmiah).
- 3) **Straight News:** *Straight News* adalah berita yang ditulis dengan lurus atau lapang dan tidak mengada-ngada.

¹⁹ Zulkarimein Nasution, *Etika Jurnalisme Prinsip-Prinsip Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 122.

- 4) **News Feature:** *News Feature* kerap juga disebut dengan *Human Interest* adalah berita yang memuat sisi-sisi menarik tentang seseorang tokoh yang dikemas dalam bentuk tulisan.
- 5) **In Depth News:** *In Depth News* adalah berita yang digali dan dicipta sendiri dan ditulis secara mendalam. Biasanya ditulis untuk merespon atau menyikapi pernyataan yang timbul setelah melakukan penelitian terhadap sebuah kasus.
- 6) **Investigative Reporting:** *Investigative Reporting* adalah berita laporan dari hasil penyelidikan atau pelacakan yang terencana matang untuk membongkar sesuatu yang sengaja ditutupi dari publik.
- 7) **Preview News:** *Preview News* adalah berita pendahuluan tentang suatu peristiwa atau topik yang akan berlangsung dimasa mendatang.
- 8) **Berita pro Bisnis:** Berita jenis ini adalah karangan berita yang bertujuan dalam bidang bisnis. Contohnya berita tentang restoran baru yang memiliki item tertentu.
- 9) **Breaking News:** *Breaking news* adalah realtime yang memecah keheningan siaran, yang memuat informasi tentang suatu peristiwa yang sangat penting.
- 10) **Flash news/ Sekilas Info**
- 11) **Running News:** *Running news* adalah berita yang berasal dari peristiwa yang berkelanjutan.
- 12) **News Analisis:** Jenis berita yang penyajiannya disertai analisis oleh wartawan tetapi tetap bukan opini.
- 13) **Current News:** Jenis berita yang berasal dari survey atau polling.

C. Diskursus Kekerasan Seksual Anak

a. Definisi Kekerasan Seksual

Kekerasan kepada anak menurut Richard J.G merupakan perbuatan yang disengaja dan dapat menimbulkan kerugian bagi korbannya yang merupakan anak-anak baik secara fisik dan juga secara emosional. Kekerasan terhadap anak terdiri dari berbagai bentuk yaitu kekerasan fisik, psikologi, sosial dan juga kekerasan secara seksual. Kekerasan seksual terhadap anak yaitu setiap perbuatan yang cenderung memaksakan hubungan seksual dengan tidak wajar dan tidak disukai.²⁰

Kekerasan seksual termasuk ke dalam perkara zina. Zina adalah perbuatan bersenggama antara Perempuan dan laki-laki yang bukan mahramnya tanpa melalui jalur pernikahan yang sah. Dalam islam, sangat melarang umatnya untuk berbuat zina bahkan sekedar mendekati zina. Zina bukan hanya mendatangkan dosa besar, namun juga menimbulkan kemudharatan lain seperti penyakit menular seksual. Hal ini dijelaskan dalam Qs. Al-Isra (17) : 32.



 وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيْنَ اِنَّهٗ كَانَ فَاْحِشَةً وَّسَاءَ سَبِيْلًا ۝۳۲

Artinya: “ *Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.* “

Menurut Edi Suharto mengelompokkan kekerasan terhadap anak atau *child abuse* menjadi empat, yaitu:

²⁰ Utami Zahirah. “Dampak dan penanganan Kekerasan Seksual Anak di Keluarga,” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Online)*. Vol. 6 No. 1 (2019). Diakses pada 16 Maret 2024

- 1) Kekerasan anak secara fisik adalah penyiksaan, pemukulan dan penganiayaan terhadap anak, dengan atau tanpa menggunakan benda-benda tertentu, yang menimbulkan luka-luka fisik atau hingga kematian pada anak. Bentuk luka dari kekerasan fisik berupa lecet atau memar akibat persentuhan atau kekerasan benda tumpul, cubitan bahkan bekas gigitan.
- 2) Kekerasan anak secara psikis, meliputi penghardikan, penyampaian kata-kata kasar dan kotor, memperlihatkan buku atau gambar film pornografi pada anak.
- 3) Kekerasan anak secara seksual, yakni dapat berupa perlakuan prakontak seksual antara anak dengan orang yang lebih dewasa (melalui kata, sentuhan, gambar visual) maupun perlakuan kontak seksual secara langsung antara anak dengan orang dewasa (incest, perkosaan, eksploitasi anak).
- 4) Kekerasan anak secara sosial, dimana dapat mencakup penelantaran anak dan eksploitasi anak. Penelantaran anak adalah sikap dan perlakuan orang tua yang tidak memberikan perhatian yang layak terhadap proses tumbuhkembang anak, misalnya anak dikucilkan, diasingkan dari keluarga, dan tidak diberikan pendidikan, perawatan kesehatan yang layak. Eksploitasi anak menunjuk pada sikap diskriminatif atau perlakuan sewenang-wenang terhadap anak yang dilakukan oleh keluarga ataupun masyarakat.

Kekerasan terhadap anak terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sebagaimana diutarakan oleh Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA), sepanjang 2023 terdapat 3.547 aduan kasus kekerasan terhadap anak. 985 kasus kekerasan fisik terhadap anak, 674 kasus kekerasan psikis dan 1.915 kekerasan seksual terhadap anak. Dilihat dari angka tersebut, kasus yang paling

mendominasi adalah kekerasan seksual terhadap anak dengan jumlah aduan sebanyak 1.915 kasus.

Menurut World Health Organization (WHO) kekerasan terhadap anak adalah suatu Tindakan penganiayaan atau perlakuan salah pada anak dalam bentuk menyakiti fisik, emosional, seksual melalaikan pengasuhan dan eksploitasi untuk kepentingan komersial yang secara nyata atau pun tidak dapat membahayakan kesehatan, kelangsungan hidup, martabat atau perkembangannya, tindakan kekerasan diperoleh dari orang yang bertanggung jawab, dipercaya atau berkuasa dalam perlindungan anak tersebut. Sementara itu, WHO mendefinisikan kekerasan seksual sebagai setiap tindakan seksual, usaha melakukan tindakan seksual, komentar atau menyarankan untuk berperilaku seksual yang tidak disengaja ataupun sebaliknya, tindakan pelanggaran untuk melakukan hubungan seksual dengan paksaan kepada seseorang. Dalam Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 menyebutkan kekerasan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum.

Dari uraian diatas, kekerasan seksual merupakan salah satu bentuk kekerasan pada anak. Seksual berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *sex* yang berarti jenis kelamin. Namun yang dimaksud *sex* dalam kekerasan seksual adalah persoalan hubungan yang didasarkan atas nafsu kelamin, baik dilakukan melalui persetubuhan maupun pencabulan antara laki-laki dengan perempuan.

Kekerasan seksual merupakan perilaku tak bermoral atau persetubuhan diluar perkawinan yang dilakukan secara paksa dengan menggunakan kekuatan fisik atau jasmani yang menyebabkan ketidakberdayaan bagi korban terhadap tindakan yang dilakukan oleh pelaku.

Menurut UNICEF kekerasan seksual adalah segala kegiatan yang terdiri dari aktivitas seksual yang dilakukan secara paksa oleh orang dewasa pada anak atau oleh anak kepada anak lainnya. Kekerasan seksual mencakup pelibatan anak secara komersial dalam kegiatan seksual, bujukan ajakan atau paksaan terhadap anak untuk terlibat dalam kegiatan seksual, pelibatan anak dalam media audio visual dan pelacuran anak.

Dari berbagai definisi dari kekerasan seksual pada anak, isu tersebut menjadi tanggung jawab seluruh anggota masyarakat untuk memutus rantai kekerasan terhadap anak. Tak terkecuali melalui media massa, khususnya pemberitaan. Pemberitaan yang memuat konten tentang kekerasan seksual terhadap anak yang tidak memperhatikan dan mengabaikan hak-hak yang dimiliki anak jelas mempengaruhi konsisi psikis dan mental yang dimiliki anak tersebut dan berdampak pada kelangsungan hidup sang anak.

b. Faktor-Faktor Penyebab Kekerasan Seksual pada Anak

1) Faktor Internal

Umumnya, pelaku dan korban sudah memiliki hubungan atau kaitan. Adanya kedekatan hubungan tersebut menjadi pengaruh terbesar penyebab terjadinya kekerasan seksual terhadap korban anak. Karena factor tersebut, pelaku kehilangan kontrol dan pengawasan untuk membentengi diri, serta

adanya kesempatan mendorong pelaku untuk melakukan perilaku tercela tersebut.

Selain itu, adanya rasa dendam pelaku terhadap korban, korban sebagai pelampiasan kemarahan, karena perasaan tertekan dan stress yang dialami oleh pelaku, adanya pengaruh rangsangan dari lingkungan sekitar seperti konten porno baik film atau gambar vulgar lainnya. Dari penuturan tersebut menunjukkan kekerasan seksual tidak hanya disebabkan oleh dorongan seksual yang tak tertahankan dan membutuhkan pelampiasan. Namun juga disebabkan oleh faktor emosi yang ada dalam diri pelaku.

2) Faktor eksternal

Kekerasan seksual juga disebabkan oleh persoalan-persoalan eksternal seperti lingkungan dan kebudayaan. Lingkungan yang jauh dari keramaian, sepi, gelap dan tertutup memungkinkan kekerasan seksual dapat terjadi. Seperti halnya Perempuan yang berpergian sendiri tanpa didampingi oleh orang terdekat menjadi rentan atau rawan terjadinya kriminalitas terhadapnya. Selain itu, faktor kebudayaan yang terus berkembang dan tidak menghargai etika berpakaian yang menutup aurat serta pergaulan bebas dan terbuka dengan lawan jenis merangsang pelaku untuk melakukan kekerasan seksual. Pergaulan saat ini juga dianggap sebagai faktor penyebab terjadinya kekerasan seksual, karena pergaulan diantara laki-laki dengan perempuan yang semakin bebas, tidak ada pembatasan antara yang seharusnya boleh dilakukan dengan yang dilarang mengenai hubungan laki-laki dengan perempuan. Tingkat kontrol masyarakat (social control) yang rendah dapat menjadi faktor penyebab

terjadinya kekerasan seksual, artinya berbagai perilaku yang diduga sebagai penyimpangan, melanggar hukum dan norma keagamaan kurang mendapatkan responsi dan pengawasan dari unsur-unsur masyarakat.²¹

D. Konsep Anak

World Health Organization (WHO, 2018) mendefinisikan batasan usia anak antara 0-19 tahun. Terdapat banyak pendapat dalam mendefinisikan batas usia anak, diantaranya:

- a. Definisi Anak dalam UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Dalam Undang-Undang ini, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.²²
- b. Definisi Anak dalam UU Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Definisi Anak yang dicantumkan dalam Undang-Undang ini yaitu anak adalah seseorang yang belum berumur 18 (delapan belas) tahun.
- c. Definisi Anak dalam UU Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan tindak Pidana Perdagangan Orang. Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.
- d. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Dalam pasal 45 KUHP disebutkan bahwa anak merupakan seseorang yang belum berusia 16 (enam belas) tahun.

²¹ Ide bagus Subrahmaniam Saitya. "Faktor-Faktor Penyebab Tindak Pidana Kekerasan Seksual terhadap Anak," Jurnal VYAVAHARA DUTA (Online) Vol XIV Nomor 1 (2019), email: bram.gus@gmail.com. Diakses pada 14 Mei 2024

²² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak (Salinan Online). Diakses pada 18 Maret 2024

- e. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Anak dalam KUHP Perdata disebutkan orang-orang yang belum dewasa apabila belum mencapai usia 21 (dua puluh satu) tahun dan tidak terlebih dahulu telah kawin.
- f. Definisi Anak dalam Kode Etik Jurnalistik (KEJ). Dalam Pasal 5 KEJ yang berbunyi “*Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan asusila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan*”.²³ Pada penafsirannya ialah, poin a menyebutkan, “*Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak*” dan poin b menyebutkan, “*Anak adalah seorang yang berusia kurang dari 16 tahun dan belum menikah*”

Banyaknya perbedaan dalam menentukan batasan usia anak, penelitian ini menggunakan definisi anak berdasarkan pedoman Pemberitaan Ramah Anak dalam memilih dan memilah berita kekerasan seksual anak yang disiarkan pada Aceh.tribunnews.com yaitu anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, baik masih hidup maupun meninggal dunia, menikah atau belum menikah

²³ UU REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 1999 pada https://dewanpers.or.id/assets/documents/peraturan/2110180503_1999_undangundang_No_40_tahun_1999_tentang_Pers.pdf diakses pada 15 Oktober 2023.

E. Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA)

a. Definisi Pedoman Pemberitaan Ramah Anak

Berdasarkan Peraturan Dewan Pers No. 1 Tahun 2019 tentang Pedoman Pemberitaan Ramah Anak yang dibuat dan akan menjadi panduan dalam melakukan kegiatan jurnalistik. Hal ini disepakati oleh Dewan Pers yang terdiri dari wartawan, Perusahaan pers dan organisasi pers. Pedoman Pemberitaan Anak lahir dengan dilatarbelakangi oleh pemberitaan di tanah air yang terkait anak seringkali anak menjadi korban, obyek eksploitasi dan diungkapkan identitasnya antara lain wajah, inisial, nama, Alamat, dan sekolah secara sengaja ataupun tidak sengaja sehingga anak tidak terlindungi secara baik. Bahasa yang digunakan dalam berita terkait anak tak jarang menggunakan Bahasa yang vulgar dan kasar. Media juga sering memperlihatkan seorang anak yang masih dapat dikenali walaupun wajahnya telah disamarkan dengan topeng ataupun di blur.

Indonesia sendiri telah mengesahkan Undang-Undang yang melindungi hak anak, dalam hal ini Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak sebagaimana perubahan dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002. Namun, terdapat perbedaan dalam mendefinisikan Batasan usia terkait perlindungan anak. Diantaranya dalam KUHP Hukum Pidana (16 Tahun), KUH Perdata (21 tahun), Kode Etik Jurnalistik (16 Tahun), Undang-undang Perlindungan Anak (18 Tahun) dan UU Sistem Peradilan Pidana Anak (18 Tahun) dengan Undang-Undang Tindak Pidana Perdagangan Orang (21 tahun), dan UU Administrasi kependudukan (17 Tahun).

Pedoman Pemberitaan Ramah Anak diharapkan dapat memotivasi komunitas pers menghasilkan produk jurnalistik yang bernuansa positif, berempati dan bertujuan untuk melindungi hak, harkat dan martabat anak, anak yang terlibat persoalan hukum ataupun tidak, baik anak sebagai pelaku, saksi atau korban. Pedoman pemberitaan Ramah Anak disepakati menggunakan batasan usia seseorang yang belum berusia 18 tahun. Baik masih hidup maupun meninggal dunia, menikah atau belum menikah.

b. Butir-Butir Pedoman Pemberitaan Ramah Anak

Butir-Butir pedoman Pemberitaan Ramah Anak adalah poin-poin yang disusun dalam Pedoman Pemberitaan ramah Anak dan dijadikan acuan bagi wartawan dalam menghasilkan berita yang berkaitan dengan anak, baik anak sebagai korban maupun anak sebagai pelaku. Butir-butir tersebut tertuang dalam Lampiran Peraturan Dewan Pers Nomor : 1/PERATURAN-DP/II/2019. Adapun rincian yang tertuang dalam 12 butir Pedoman Pemberitaan Ramah Anak sebagai berikut:

- 1) Wartawan merahasiakan identitas anak dalam memberitakan informasi tentang anak khususnya yang diduga, disangka, didakwa melakukan pelanggaran hukum atau pidana atas kejahatannya.
- 2) Wartawan memberitakan secara faktual dengan kalimat/ narasi/ visual/ audio yang bernuansa deskripsi/ rekontruksi peristiwa yang bersifat seksual dan sadistis.
- 3) Wartawan tidak mencari atau menggali informasi mengenai hal-hal di luar kapasitas anak untuk menjawabnya seperti peristiwa kematian, perceraian,

perselingkuhan orang tuanya dan/atau keluarga, serta kekerasan atau kejahatan, konflik dan bencana yang menimbulkan dampak traumatik.

- 4) Wartawan dapat mengambil visual untuk melengkapi informasi tentang peristiwa anak terkait persoalan hukum, namun tidak menyiarkan visual atau audio identitas atau asosiasi identitas anak.
- 5) Wartawan dalam membuat berita yang bernuansa positif, prestasi, atau pencapaian, mempertimbangkan dampak psikologis anak dan efek negative pemberitaan yang berlebihan.
- 6) Wartawan tidak menggali informasi dan tidak memberitakan keberadaan anak yang berada dalam perlindungan LPSK.
- 7) Wartawan tidak mewawancarai saksi anak dalam kasus yang pelaku kejahatannya belum ditangkap/ditahan.
- 8) Wartawan menghindari pengungkapan identitas pelaku kejahatan seksual yang mengaitkan hubungan darah/ keluarga antara korban anak dan pelaku. Apabila sudah diberitakan, maka wartawan segera menghentikan pengungkapan identitas anak. khusus untuk media siber, berita yang menyebutkan identitas dan sudah dimuat, di edit ulang agar identitas anak tersebut tidak terungkap.
- 9) Dalam hal berita anak hilang atau disandera diperbolehkan mengungkapkan identitas anak, tapi apabila kemudian diketahui keberadaannya, maka dalam pemberitaan berikutnya, segala identitas anak tidak boleh dipublikasi dan pemberitaan sebelumnya dihapuskan.

- 10) Wartawan tidak memberikan identitas anak yang dilibatkan oleh orang dewasa dalam kegiatan yang terkait kegiatan politik dan yang mengandung SARA.
- 11) Wartawan tidak memberitakan tentang anak dengan menggunakan materi (video/foro/status/audio) dari media sosial.
- 12) Dalam peradilan anak, wartawan menghormati ketentuan dalam Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak.

F. Analisis Isi

Analisis isi secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang digunakan untuk mengidentifikasi gambaran karakteristik isi dan menarik kesimpulan dari isi. Dalam pandangan Weber menyebutkan analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.²⁴ Analisis isi merupakan suatu cara untuk menentukan atau menetapkan identitas secara menyeluruh terhadap permasalahan komunikasi. Dengan menggunakan analisis isi, peneliti mampu mengetahui mulai dari isi pesan, frekuensi, serta karakteristik isi pesan,

Analisis isi sudah muncul sejak 4.000 tahun yang lalu pada masa romawi kuno. Konsep yang dikemukakan oleh Aristoteles tentang retorika menjadi salah satu pemanfaatan analisis ini, pesan dibentuk dan disesuaikan dengan konsisi khalayak. Sementara itu, Krippendorff menyatakan bahwa penggunaan analisis isi mulai dikenal pertama kali di Swedia pada abad XVIII. Dimana

²⁴ Eriyanto, Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya, (Jakarta: KENCANA, 2011), hal 2.

sejumlah kalangan gereja ortodoks Swedia mengumpulkan para serjana untuk melakukan penelitian terhadap 90 himne kontroversi yang berjudul Nyanyian Zion (*Song Of Zion*). Analisis isi mengalami perkembangan yang cukup signifikan ketika mulai dibukanya studi mengenai jurnalisme dan surat kabar di Amerika pada abad XIX. Secara Spesifik, Krippendorf menyebutkan analisis isi mengalami fase penting ketika para ilmuwan sosial dari berbagai bidang secara tidak langsung menaikkan posisi analisis isi sebagai metode ilmiah pada tahun 1920-an.

a. Jenis Analisis Isi

Analisis isi dibagi menjadi dua pendekatan yaitu analisis isi kuantitatif (*quantitative content analysis*) dan analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*). Analisis isi kuantitatif menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Maka tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil penelitian dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.²⁵ Maka secara garis besar, analisis isi kuantitatif adalah teknik penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami ciri-ciri utama dari suatu isi dan menyimpulkan isi dari hasil penelitian tersebut dengan cara yang obyektif, valid, dapat diandalkan dan dapat diulang.

Analisis isi kualitatif Penelitian kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalistik-interpretatif.²⁶ Di mana peneliti berupaya membangun gambaran

²⁵ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 57.

²⁶ Cresswell, John W, "Research Design: qualitative, quantitative and mixed method approaches," SAGE Publications (1994), hal. 4

tentang realitas dan menangkap maknanya, penelitian ini sangat menekankan pada proses, peristiwa, dan otentisitasnya. Penerapan metode analisis isi harus fokus pada pengamatan fenomena komunikasi, dengan merumuskan dengan jelas apa yang sedang diselidiki dan semua langkah harus sesuai dengan tujuan tersebut.

G. Teori Pers Tanggung Jawab Sosial (Social Responsibility Theory)

Teori ini adalah tanggung jawab yang dimiliki media atau pers dalam sebuah pemberitaan, mulai dari mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyebarkan. Teori ini menunjukkan kewajiban media untuk berbakti terhadap kepentingan masyarakat. Perkembangan teori ini dimulai pada abad ke-20 dimana berbagai media massa yang berkembang dituntut untuk memiliki tanggung jawab sosial. Asumsi utama teori ini adalah bahwa kebebasan pers mutlak, banyak terjadinya dekadensi moral. Sehingga teori ini menyatakan perlu adanya pers dan sistem jurnalistik yang mengimplementasikan nilai-nilai moral dan etika terhadap suatu karya yang dihasilkan. Teori pers tanggungjawab sosial yang ingin mengatasi pertentangan antara kebebasan media massa dan tanggung jawab sosial yang jelas sekali terjadi pada tahun 1949 dalam laporan “Communication on the freedom of the press” yang diketuai oleh Robert Hutchins. Komisi ini mengusulkan 5 persyaratan-persyaratan bagi pers yang bertanggung jawab kepada masyarakat, antara lain:

- a. Media harus menyajikan berita peristiwa sehari-hari yang dapat dipercaya, lengkap, dan cerdas dalam konteks yang memberikan makna.

- b. Media harus berfungsi sebagai forum untuk bertukar komentar dan kritik
- c. Media harus memproyeksi gambaran yang benar-benar mewakili dari kelompok konstituen dalam masyarakat.
- d. Media harus menjelaskan dan menyajikan tujuan dan nilai-nilai masyarakat.
- e. Media harus menyiapkan akses penuh terhadap informasi-informasi yang tersembunyi pada suatu saat.²⁷

Buku "*A Free and Responsible Press*" dari Komisi Kebebasan Pers dan *freedom of The Press : A Framework of Principle* karangan William E. Hocking menjadi dua buku penting dari ide teori tanggung jawab sosial.²⁸ Di Inggris sendiri, telah dibentuk Dewan Pers Umum untuk merangsang tumbuhnya rasa tanggung jawab sosial dan melayani Masyarakat dalam diri pers sesuai dengan rekomendasi Komisi Kerajaan. Peran utama lembaga ini adalah mengkritisi, menginformasikan tentang berita yang dipertanyakan, merespon berita yang dikeluhkan masyarakat, dan mengoreksi jika keluhan masyarakat terhadap media pers terbukti valid.

Teori tanggung jawab sosial dipengaruhi oleh beberapa hal, pertama adalah revolusi teknologi dan industri yang mengubah cara hidup. Kedua adalah ancaman pengaturan media dari pengaturan pemerintah, ketiga adalah iklim intelektual baru dimana masyarakat mulai tidak percaya dengan kebenaran asumsi-asumsi dasar liberal, dan terakhir adalah perhatian dari akademisi

²⁷ Rahmi. (mengutip Rivers L. William, et.al , Mass Media and Modern Society 2nd Edition), Kebebasan Pers dan Demokrasi di Indonesia. Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan (Online), Vol. 6 No. 1 (2019). Email: rahmimaman@ymail.com. Diakses pada 21 Juli 2023.

²⁸ Mulyono Sri Hutomo (mengutip *A Free and Responsible Press: A Framework of Principle*), Pengantar Teori Pers Tanggung Jawab Sosial. Jurnal Ilmiah Indonesia. Tahun 2020, hal. 3.

terhadap jurnalistik yang berpadu dengan perasaan tanggung jawab dari perilaku bisnis media massa. Revolusi teknologi dan industri mengakibatkan perubahan sosial di masyarakat, tak kecuali dalam lingkup pers. Revolusi industri informasi dan teknologi meningkatkan dimensi, kecepatan, efektivitas serta menghasilkan produk media baru seperti radio, televisi, film dan siber. Sehingga mengacu media untuk memberikan informasi dan pemberitaan yang akurat, seimbang, dan beretika kepada masyarakat serta mengambil tanggung jawab atas dampak dari liputannya.

Teori ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengobservasi dan menilai pertanggung jawaban aceh.tribunnews.com sebagai media pemberitaan dalam menyiarkan berita kekerasan seksual pada anak dalam periode 2023. Teori ini dipilih karena sejalan dengan fungsi pers yang dikemukakan oleh dewan pers, yaitu fungsi kontrol sosial yaitu dewan pers berperan dalam mengontrol dan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Dalam hal ini media pers berperan dalam kontrol sosial dengan konteks kekerasan seksual anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu pada penelitian ini adalah periode 2023. Lokasi penelitiannya adalah situs web berita aceh.tribunnews.com.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah butir 2 dan 8 Pedoman Pemberitaan Ramah anak dalam berita yang dipublikasi oleh Aceh.tribunnews.com terkait kekerasan seksual pada anak. Objek dari penelitian ini adalah berita kekerasan seksual terhadap anak yang dipublikasi oleh Aceh.tribunnews.com periode 2023.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif (*content analysis*). Penelitian dengan metode analisis isi adalah penelitian yang dilakukan dengan mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi). Seperti yang dipaparkan oleh Robert Weber, “analisis isi merupakan sebuah metode penelitian yang menggunakan kumpulan beberapa prosedur unruk membuat kesimpulan dari teks”.²⁹

Analisis isi kuantittif adalah teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk

²⁹ “Content Analisis is research method that uses a set of procedures to make valid inferences from text”, Lihat Robert Philip Weber, *Basic Content Analysis (2nd Second)*, (California: Sage, 1990), h. 117.

mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel dan dapat direplikasi.³⁰ Desain analisis dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kesesuaian berita pada aceh.tribunnews.com terkait kekerasan seksual anak dengan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA). Serta pertanggungjawaban aceh.tribunnews.com sebagai media pemberitaan.

4. Unit Analisis

Menentukan unit analisis merupakan langkah awal dalam melakukan analisis isi. Krippendorff menyebutkan bahwa unit analisis dapat diidentifikasi melalui observasi, dicatat, dianggap sebagai data, memisahkan seluruh batasnya serta mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Dalam penelitian ini, Adapun yang dijadikan unit analisis adalah berita yang dimuat dalam Aceh.tribunnews.com periode 2023. Populasi dan sampel dari penelitian ini berkaitan dengan Pemberitaan Aceh.tribunnews.com. Populasinya adalah seluruh berita yang dipublikasi pada Tahun 2023. Sedangkan sampelnya berita kekerasan seksual pada anak yang dimuat dalam Aceh.tribunnews.com pada tahun 2023.

Setelah dilihat dan dibaca, jumlah berita terkait kekerasan seksual pada anak yang dipublikasi oleh aceh.tribunnews.com adalah sebanyak 76 berita. Dari total keseluruhan berita tersebut, peneliti hanya mengambil beberapa berita saja untuk dijadikan unit analisis. Karena dengan

³⁰Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar...*, hal. 15.

banyaknya berita maka semakin banyak waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini. Sehingga, penelitian harus menggunakan sampel yang diambil secara *random sampling* sebanyak 3 berita setiap bulannya selama periode 2023. Alasan pengambilan jumlah sampel ini adalah karena berita yang muncul di bulan September hanya berjumlah 3 berita, sehingga peneliti memilih maksimal sampel sebanyak 3 berita untuk setiap bulannya. Tahapan penarikan sampel dilakukan dengan cara menulis tanggal tayang keseluruhan berita pada periode 2023 pada selembar kertas, selanjutnya peneliti memilih secara acak sebanyak 3 angka (tanggal tayang berita) untuk setiap bulannya. Dengan demikian, jumlah berita yang dijadikan sampel penelitian adalah sebanyak 36 berita.

Tabel 3.1 Sampel Berita

Bulan	Tanggal Tayang Berita
Januari	6, 7 dan 20
Februari	2, 6 dan 9
Maret	14, 15 dan 31
April	4, 10 dan 11
Mei	10, 17 dan 24
Juni	4, 13 dan 27
Juli	4, 17 dan 18
Agustus	9, 11 dan 22
September	2, 26 dan 27

Oktober	23, 25 dan 30
November	2, 9 dan 16
Desember	2, 14 dan 29

Sumber: Olah data Penelitian

Hasil pada penelitian ini diperoleh dengan melakukan analisis isi berita dengan pendekatan kuantitatif pada berita-berita kekerasan seksual anak yang disiarkan oleh Aceh.tribunnews.com pada tahun 2023 berdasarkan katogori yang telah di sepakati oleh peneliti berdasarkan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak butir ii dan viii yang berisi tentang acuan terhadap publikasi berita yang berkaitan dengan kekerasan seksual pada anak. Adapun kategorisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kategori Pedoman Pemberitaan Ramah Anak
 - a. Wartawan memberitakan secara faktual dengan kalimat/ narasi/ yang bernuansa positif, empati, dan/atau tidak membuat deskripsi/ rekontruksi peristiwa yang bersifat seksual dan sadistis.

Indikatornya:

Jika berita itu menyiarkan informasi dalam bentuk narasi/ kalimat yang tidak bersifat seksual dan sadis seperti *dipukul mati, dicincang, penyebutan organ intim/vital, budak seks, mencekik dan sejenisnya*.

- b. Wartawan memberitakan secara faktual dengan visual yang bernuansa positif, empati, dan/atau tidak membuat deskripsi/ rekontruksi peristiwa yang bersifat seksual dan sadistis.

Indikatornya:

Jika berita itu menyiarkan informasi berupa gambar yang tidak bersifat seksual dan sadis seperti foto, gambar atau grafis dengan penggambaran sopan dan sesuai dengan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA).

- c. Wartawawan tidak memberitakan berita yang berisi pengungkapan identitas pelaku kejahatan seksual yang mengaitkan hubungan darah/ keluarga antara korban anak dengan pelaku.

Indikatornya:

Jika berita tersebut menyamakan identitas pelaku kejahatan Susila yang berhubungan darah/keluarga dengan korban sehingga terjadinya pengungkapan identitas korban.

Tabel 3.2 Unit Analisis

UNIT ANALISIS	PERIODE	KATEGORI	INDIKATOR
Berita-berita yang dimuat dalam aceh.tribunnews.com	2023	Pedoman Pemberitaan Ramah Anak	Butir 2 dan 8

Sumber: Olah Data Penelitian

- a. Teknik Padanan Lazim

Kata-kata seperti rudapaksa, pencabulan dan dihabisi termasuk ke dalam teknik padanan lazim yang merupakan teknik paling tepat digunakan untuk menyampaikan pesan dengan baik serta tidak menimbulkan dampak traumatik bagi korban anak. Teknik ini kerap digunakan dalam klasifikasi aktivitas seksual pada semua sub klasifikasinya. Teknik padanan lazim

diaplikasikan untuk menerjemahkan suatu kata dengan penggunaan istilah atau ungkapan berdasarkan kamus atau penggunaan sehari-hari³¹.

b. Teknik Eufemisme

Selain itu, dalam pemberitaan terkait kekerasan seksual juga dapat menggunakan teknik Eufemisme. Seperti yang dipaparkan oleh Alvestad yang dikutip oleh Priska dkk mendefinisikan eufemisme sebagai berikut:

Euphemism is “a word or an expression which is delicate and inoffensive and is used to replace or cover a term that seems to be either taboo, too harsh or simply inappropriate for a given conversational exchange” and is “the substitution of a more pleasant or less direct word for an unpleasant or distasteful one.”³²

Eufemisme secara sederhana dapat dipahami sebagai tindakan mengganti istilah ataupun ungkapan yang bersifat menyerang supaya terdengar menjadi lebih menyenangkan. Dengan menggunakan teknik ini, media dapat mempublikasi berita yang berkonotasi seksual tanpa harus menjadi vulgar atau cabul dan tanpa takut melanggar aturan, norma di masyarakat dan perundang-undangan yang berlaku. Khususnya dalam penelitian ini adalah Pedoman Pemberitaan Ramah Anak.

³¹ Ikmal Trianto. “Analisis Teknik Penerjemahan Pada Website Bosch Home Appliances.” Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) (Online), (2021). Email: ikmaltr@gmail.com. Diakses pada 25 Mei 2024

³² Priska Meilasari, et.al (Mengutip Alvestad dan Silje Susanne, Evaluative Language in Academic Discourse: Euphemisms vs. Dysphemisms in ANDREWS’ & KALPAKLI’s The Age of Beloved), Analisis Terjemahan Ungkapan Eufemisme dan Disfemisme pada Teks Berita Online BBC. Journal of Linguistics (Online). Vol. 1 No. 2 (2016). Email: meilasaripriska@ymail.com. Diakses pada 23 Juli 2024

c. Hubungan Darah dan Keluarga

Islam sangat menekankan pentingnya hubungan darah (*Rahim/arham*), terlebih nasab (hubungan darah) dengan ayah karena hal ini dapat diketahui dan dikenali siapa orangtuanya dan saudara/kerabatnya.³³ Dalam kamus Merriam Webster, hubungan darah adalah seseorang yang memiliki orang tua atau leluhur yang sama dengan orang lain. Dalam hal ini hubungan darah termasuk ayah kandung, abang kandung, kakek kandung dan sebagainya. Sedangkan hubungan keluarga adalah hubungan yang lahir dari ikatan perkawinan atau adopsi dalam lingkup rumah tangga. Menurut Duvall dan Logan, keluarga adalah terdiri dari individu yang diikat oleh perkawinan, kelahiran, dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, memelihara budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental dan emosional, dan sosial setiap anggota keluarga. Ayah tiri termasuk dalam status keluarga karena adanya hubungan perkawinan, dan tinggal bersama dalam satu rumah yang merupakan karakteristik keluarga secara umum yang diuraikan Burgess.

5. Jenis dan Sumber Data

a) Data Primer

Data utama pada penelitian ini adalah penggunaan kalimat/narasi berita yang dipublikasi pada Aceh.tribunnews.com terkait kekerasan seksual pada anak, dan data-data lainnya yang diperlukan dan memiliki hubungan dengan objek penelitian.

³³ Akhmad Jalaluddin. "Nasab: Antara Hubungan Darah dan Hukum serta Implikasinya Terhadap Kewarisan," *Ishraqi* (Online). Vol. 10 No. 1 (2012). Email: akhmad_jalaludin@yahoo.co.id. Diakses pada 23 Juli 2024.

b) Data Sekunder

Data yang diperlukan sebagai pendukung data primer yang didapat melalui berbagai literatur buku Pustaka, artikel, jurnal dan sebagainya yang memuat hal-hal berkaitan dengan objek penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi informasi dan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode ilmiah dalam upaya mengumpulkan data secara teratur untuk dianalisa. Dalam penelitian ini, pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi dengan mengamati, memilah dan mencatat isi pemberitaan dalam Aceh.tribunnews.com tentang kekerasan seksual pada anak periode 2023. Selanjutnya dengan tahapan dokumentasi yakni perolehan data dan informasi melalui buku, jurnal ilmiah, catatan dan dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini juga terdapat uji reliabilitas, Uji reabilitas adalah suatu instrument untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat Tangguh.³⁴ Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus R. Holsty

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

³⁴ Budi D. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2) Guepedia.

Keterangan:

CR = Coefficient Reliability

M = Jumlah pernyataan yang disetujui oleh pengkoding (hakim) dan periset

N1, N2 = Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh pengkoding (hakim) dan periset

Dari data yang dihasilkan, akan diidentifikasi tingkat kesepakatan yang diperoleh melalui pengamatan dari penelitian tersebut. Adapun interpretasi dan nilai dari *cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Nilai Uji Reaibilitais

Interval <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Tidak Reliabel
0,21 – 0,40	Kurang Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada pengolahan data yang telah terkumpul dengan menggunakan perhitungan atau uji statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berita kekerasan seksual pada anak yang dipublikasi pada aceh.tribunnews.com periode 2023. Adapun tahap-tahap analisis data yang dilakukan pada penelitian ini:

1. Mengidentifikasi berita-berita kekerasan seksual pada anak dalam Aceh.tribunnews.com periode 2023.
2. Dari keseluruhan populasi di ambil beberapa berita tentang kekerasan seksual pada anak untuk dilakukan uji reabilitas dengan Alyani Fahda sebagai penghakim pada ketentuan nilai uji reliable.
3. Data yang diperoleh berupa berita kemudian dimasukkan kedalam tabel menyesuaikan dengan kategori dan indikator yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh tujuan penelitian.
4. Menarik kesimpulan dan hasil

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil aceh.tribunnews.com

Gambar 4.1 Logo aceh.tribunnews.com

The logo for Serambinews.com features the word "Serambinews" in a bold, dark blue sans-serif font, followed by ".com" in a smaller, red sans-serif font. The logo is centered within a large, faint watermark of the UIN (Universitas Islam Negeri) logo, which includes a green shield with a yellow sunburst and the letters "UIN" in yellow.

Aceh.tribunnews.com merupakan salah satu *platform* media berita online yang merupakan transformasi dari media cetak Serambi Indonesia. Aceh.tribunnews.com ialah salah satu upaya Serambi Indonesia dalam mempersiapkan diri di era digital saat ini. Serambi Indonesia sendiri berdiri pada 9 Februari 1989 di Banda Aceh pada zaman otoriter pemerintahan orde baru. Serambi Indonesia diterbitkan oleh wartawan Aceh dengan harapan dapat menyiarkan informasi penting bagi masyarakat pada zaman reformasi tersebut. Awalnya Serambi Indonesia terbit secara mingguan, kemudian berubah menjadi media berita harian.

Eksistensi media Serambi Indonesia sangat kuat di kalangan masyarakat Aceh. Terlebih hadirnya media online yang semakin memudahkan masyarakat dalam mengakses berita. Serambi Indonesia menjadi garda terdepan dalam menyajikan berbagai informasi aktual, cepat dan terpercaya. Sesuai dengan visi dan misi dari media ini yaitu independent dan kredibel.

Struktur Serambi Indonesia sendiri terbagi ke dalam redaksi online dan redaksi berita. Redaksi online dari aceh.tribunnews.com dapat di lihat dalam bagan dibawah ini:

Gambar 4.2 Bagan Struktur Manajemen Media Online



B. Analisis Isi Berita Kekerasan Seksual Pada Anak dalam aceh.tribunnews.com Periode 2023 terhadap Pedoman Pemberitaan Ramah Anak

Saat ini, berita tidak hanya bisa dibaca melalui media cetak seperti koran atau majalah saja. Namun, di era serba digital saat ini beragam berita dapat kita peroleh melalui media online. Salah satunya melalui aceh.tribunnews.com yang menyediakan berita dalam lingkup nasional dan internasional. Berita yang dipublikasi secara online dinilai lebih efisien karena mampu menyiarkan berita dalam bentuk teks, audio dan visual secara bersamaan. Waktu yang dibutuhkan pun lebih cepat, fleksibel dan dapat diakses semua orang.

Salah satu jenis berita yang disiarkan oleh aceh.tribunnews.com dan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah berita-berita kekerasan seksual pada anak yang disiarkan pada tahun 2023. Anak merupakan generasi penerus bangsa yang akan mewujudkan cita-cita bangsa, sehingga masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan menghormati hak-hak yang dimiliki seorang anak. Tak terkecuali media pemberitaan juga memiliki peran penting untuk mewujudkan hal tersebut. Berikut adalah berita yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Sampel Berita Kekerasan Seksual pada Anak

Bulan	Judul Berita	Tanggal Tayang	Link Berita
Januari	Tega! Ayah Tiri Rudapaksa Gadis Kecilnya Berusia 10 Tahun, Pelaku Oknum Guru SD di Aceh Besar	06/01/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/01/06/tega-ayah-tiri-rudapaksa-gadis-kecilnya-berusia-10-tahun-pelaku-oknum-guru-sd-di-aceh-besar
	Oknum Guru Honorar Pelaku Pencabulan Anak Tiri di Aceh Besar Dipecat, Sudah Coreng Dunia Pendidikan	07/01/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/01/07/oknum-guru-honorar-pelaku-pencabulan-anak-tiri-di-aceh-besar-dipecat-sudah-coreng-dunia-pendidikan
	Bocah TK Digilir 3 Anak SD, Korban Trauma tak Mau Sekolah hingga Ingin Pindah Rumah	20/01/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/01/20/bocah-tk-digilir-3-anak-sd-korban-trauma-tak-mau-sekolah-hingga-ingin-pindah-rumah
Februari	Kakek di Aceh Timur Rudapaksa Cucunya Berkali-kali di Kebun, Pernah di Bulan Puasa, Korban Hamil	02/02/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/02/02/kakek-di-aceh-timur-rudapaksa-cucunya-berkali-kali-di-kebun-pernah-di-bulan-puasa-korban-hamil
	Kasus Wanita Muda Lecehkan 17 Anak di Jambi, Suami Pelaku Ungkap Penyimpangan Istri saat Berhubungan	06/02/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/02/06/kasus-wanita-muda-lecehkan-17-anak-di-jambi-suami-pelaku-ungkap-penyimpangan-istri-saat-berhubungan

	Kebejatan Ayah di Aceh Tenggara, Rudapaksa Anak Tiri Sejak 2019, Ancam Bunuh Ibu, Korban Tertekan	09/02/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/02/09/kebejatan-ayah-di-aceh-tenggara-rudapaksa-anak-tiri-sejak-2019-ancam-bunuh-ibu-korban-tertekan
Maret	Lagi Bermain, Dua Anak Kecil Dilecehkan Pedagang Es Krim di Aceh Timur, Korban Diberi Uang Rp1000	14/03/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/03/14/lagi-bermain-dua-anak-kecil-dilecehkan-pedagang-es-krim-di-aceh-timur-korban-diberi-uang-rp1000
	Nasib Pulu Siswi SMA, Tiga Kali Dirudapaksa Ayah Tiri Setelah Kepergok Nonton Video Porno	15/03/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/03/15/nasib-pulu-siswi-sma-tiga-kali-dirudapaksa-ayah-tiri-setelah-kepergok-nonton-video-porno?page=1
	Gadis 18 Tahun Dirogol Ayah Tiri di Aceh Utara, Korban Kalah Kuat, Pelaku Buat Pengakuan ke Istrinya	31/03/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/03/31/gadis-18-tahun-dirogol-ayah-tiri-di-aceh-utara-korban-kalah-kuat-pelaku-buat-pengakuan-ke-istrinya?page=all
April	Lecehkan Anak Tiri Usia 3 Tahun, Pria Julok Aceh Timur Diringkus Polisi, Begini Kronologisnya	04/04/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/04/04/lecehkan-anak-tiri-usia-3-tahun-pria-julok-aceh-timur-diringkus-polisi-begini-kronologisnya
	Ayah Cabuli Anak Tiri karena Tergoda, Pelaku Ancam Tak Biyai Sekolah Korban hingga Usir dari Rumah	10/04/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/04/10/ayah-cabuli-anak-tiri-karena-tergoda-pelaku-ancam-tak-biyai-sekolah-korban-hingga-usir-dari-rumah
	Gadis 16 Tahun Kabur dari Rumah, Tak Tahan 3 Tahun jadi Budak Nafsu Ayah Tiri, Ibu Kandung Diam Saja	11/04/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/04/11/gadis-16-tahun-kabur-dari-rumah-tak-tahan-3-tahun-jadi-budak-nafsu-ayah-tiri-ibu-kandung-diam-saja?page=3
Mei	Istri Sibuk Kerja, Pria Ini Lampiaskan Nafsu ke Anak Tiri, Korban Hamil 7 Bulan	10/05/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/05/10/istri-sibuk-kerja-pria-ini-lampiaskan-nafsu-ke-anak-tiri-korban-hamil-7-bulan
	Fakta Kasus Sopir Cabuli Anak di Bawah Umur, Dilakukan Berulangkali dalam Bus Sekolah Korban Dipaksa	17/05/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/05/17/fakta-kasus-sopir-cabuli-anak-di-bawah-umur-dilakukan-berulangkali-dalam-bus-sekolah-korban-dipaksa
	Nasib Pulu Gadis 14 Tahun Dirudapaksa Ayah Kandung Selama	24/05/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/05/24/nasib-pulu-gadis-14-tahun-dirudapaksa-ayah-

	Tiga Tahun, Korban Juga Dicekoki Sabu		kandung-selama-tiga-tahun-korban-juga-dicekoki-sabu
Juni	Update Gadis Remaja Dirudapaksa 11 Pria, 2 Pelaku Ditangkap di Kalimantan, Ipda MKS Jadi Tersangka	04/06/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/06/04/update-gadis-remaja-dirudapaksa-11-pria-2-pelaku-ditangkap-di-kalimantan-ipda-mks-jadi-tersangka
	Rudapaksa Anak Tiri hingga Hamil, Pelaku Ditangkap Polisi saat Sembunyi di Bogor	13/06/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/06/13/rudapaksa-anak-tiri-hingga-hamil-pelaku-ditangkap-polisi-saat-semunyi-di-bogor?page=1
	Kisah Pilu Dua Gadis di Jawa Barat, Dirudapaksa Ayah Berkali-kali Lalu Laporkan Ibu: Sabar Ya Nak	27/06/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/06/27/kisah-pilu-dua-gadis-di-jawa-barat-dirudapaksa-ayah-berkali-kali-lalu-lapor-ibu-sabar-ya-nak?page=all
Juli	Perkosa Bocah di Bawah Umur di Penampungan, Pria Rohingya Digelandang ke Polres Pidie	04/07/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/07/04/perkosa-bocah-di-bawah-umur-di-penampungan-pria-rohingya-digelandang-ke-polres-pidie
	Ayah Rudapaksa Anak Kandung di Lombok Barat, Pelaku Nyaris Tewas Dikeroyok Warga	17/07/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/07/17/ayah-rudapaksa-anak-kandung-di-lombok-barat-pelaku-nyaris-tewas-dikeroyok-warga
	Kronologi Bacaleg PDI-P Lombok Barat Diamuk Massa Diduga Karena Cabuli Anak Kandung, Kini Dipecat	18/07/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/07/18/kronologi-bacaleg-pdi-p-lombok-barat-diamuk-massa-diduga-karena-cabuli-anak-kandung-kini-dipecat
Agustus	Nasib Pilu Siswi SMA, Disetubuhi Ayah Kandung Berulang Kali, Korban Pingsan di Kantor Polisi	09/08/2023	https://aceh.tribunnews.com/index.php/2023/08/09/nasib-pilu-siswi-sma-disetubuhi-ayah-kandung-berulang-kali-korban-pingsan-di-kantor-polisi
	Ayah di Lampung Rudapaksa Anak Tiri yang Masih SD, Korban Depresi Diancam Pelaku	11/08/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/08/11/ayah-di-lampung-rudapaksa-anak-tiri-yang-masih-sd-korban-depresi-diancam-pelaku?page=1
	Wakil Kepala SMK di Tapanuli Utara Lecehkan Siswi, Pelaku Pegang Paha Korban, Kini Jadi Tersangka	22/08/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/08/22/wakil-kepala-smk-di-tapanuli-utara-lecehkan-siswi-pelaku-pegang-paha-korban-kini-jadi-tersangka
September	Remaja Aceh Barat dirudapaksa Dalam Mobil, Polres Nagan	02/09/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/09/02/remaja-aceh-barat-dirudapaksa-dalam-mobil

	Raya Tangkap Dua Pelaku		polres-nagan-roya-tangkap-dua-pelaku?page=1
	Bejat! Tukang Parkir Cabuli Anak di Riau, Korban Capai 40 Orang, Terungkap Motif Pelaku	26/09/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/09/26/bejat-tukang-parkir-cabuli-anak-di-riau-korban-capai-40-orang-terungkap-motif-pelaku
	Anak Disabilitas di Aceh Timur Dirudapaksa Ayah Tiri, Korban Diancam di Potong Leher: Sejak 2020	27/09/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/09/27/anak-disabilitas-di-aceh-timur-dirudapaksa-ayah-tiri-korban-diancam-dipotong-leher-sejak-2020?page=4
Oktober	Siswi SMP Berulang Kali Dirudapaksa Ayah Tiri di Wonogiri, Pelaku Belum Ditahan	23/10/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/10/23/siswi-smp-berulang-kali-dirudapaksa-ayah-tiri-di-wonogiri-pelaku-belum-ditahan
	Ayah Rudapaksa Anak Gadisnya Berusia SMA saat Ibu Kerja ke Luar Negeri, Motifnya menyalurkan Hasrat	25/10/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/10/25/ayah-rudapaksa-anak-gadisnya-berusia-sma-saat-ibu-kerja-ke-luar-negeri-motifnya-menyalurkan-hasrat
	Ayah di Aceh Besar Rudapaksa Anak hingga melahirkan, Aksi Dilakukan saat Istri Pergi, Rumah Sepi	30/10/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/10/30/ayah-di-aceh-besar-rudapaksa-anak-hingga-melahirkan-aksi-dilakukan-saat-istri-pergi-rumah-sepi
November	Ayah dan Anak Rudapaksa Siswi SMA Hingga Hamil di Medan, Korban Yatim Piatu, Istri Pelaku Ajak Damai	02/11/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/11/02/ayah-dan-anak-rudapaksa-siswi-smp-hingga-hamil-di-medan-korban-yatim-piatu-istri-pelaku-ajak-damai
	Ayah Rudapaksa 2 Anak kandung, Korban Hamil hingga Melahirkan, Pelaku Berdalih Tidak Nafsu ke Istri	09/11/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/11/09/ayah-rudapaksa-2-anak-kandung-korban-hamil-hingga-melahirkan-pelaku-berdalih-tidak-nafsu-ke-istri
	Miris Ayah di Manggarai Paksa Hubungan Inses dengan Anak kandungnya Sejak SD, Baru Terungkap SMP	16/11/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/11/16/miris-ayah-di-manggarai-paksa-hubungan-inses-dengan-anak-kandungnya-sejak-sd-baru-terungkap-smp
Desember	Seorang Ayah di Pidie Rudapaksa Anak Kandung Hingga Hamil, Sudah Berulang saat Istri tak di Rumah	02/12/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/12/02/seorang-ayah-di-pidie-rudapaksa-anak-kandung-hingga-hamil-sudah-berulang-saat-istri-tak-di-rumah
	Nasib Gadis 17 Tahun yang Dihakili Ayah di Tangsel, Lahirkan Anak	14/12/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/12/14/nasib-gadis-17-tahun-yang-dihakili-ayah-di-tangsel

	secara Normal, Makan Sehari Sekali		lahirkan-anak-secara-normal-makan-sehari-sekali?page=all
	Bejat, Seorang Ayah di Aceh Besar tega Rudapaksa Anak Sendiri	29/12/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/12/29/bejat-seorang-ayah-di-aceh-besar-tega-rudapaksa-anak-sendiri

Dari jumlah berita yang dijadikan sampel di atas, peneliti memilih 3 berita yang digunakan untuk uji reliabilitas kategori. Uji reabilitas dilakukan oleh peneliti dan Alyani Fahda yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai pembanding atau hakim.

Tabel 4.2 Lembar Uji Kategori Analisis Penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak pada aceh.tribunnews.com

Sampel	Koder 1 & Koder 2	Indikator		
		A	b	C
B1	K1		✓	
	K2		✓	
B2	K1	✓	✓	✓
	K2	✓	✓	✓
B3	K1	✓	✓	
	K2	✓	✓	

Sumber: Olah data oleh Peneliti

Keterangan:

Koder 1 = Miftari Rauzah

Koder 2 = Alyani Fahda

B1,B2, B3 = Sampel Berita

Indikator a, b dan c dapat dilihat pada halaman 39 – 40.

Berdasarkan hasil koding pada tabel diatas dapat diketahui bahwa 3 sampel berita kekerasan seksual pada anak dalam aceh.tribunnews.com yang diberi kode oleh pengkoding (hakim atau pembeding) yang dimasukkan ke dalam 3 indikator yang telah ditetapkan peneliti. Hasil tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus Holsty, sebagai berikut:

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Jadi, pada penelitian menentukan bahwa:

$$M = 6$$

$$N1 = 6$$

$$N2 = 6$$

$$CR = \frac{2(6)}{6+6}$$

$$CR = \frac{12}{12}$$

$$CR = 1$$

Dari hasil di atas maka *CR (Coefiseint reliably)* adalah 1. Batas minimal untuk uji validitas kategori adalah 0,81. Maka hasil dari nilai *coefisient reliably* pada penelitian ini sangat reliabel. Berdasarkan table pengkodean di atas dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbedaan antara koder 1 dan koder 2.

Semua berita yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 36 berita dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil dari data

statistik peneliti menemukan frekuensi tingkat kepatuhan Aceh.tribunnews.com dalam publikasi berita yang berkaitan dengan anak berdasarkan indikator, sebagai berikut:

Berita Kekerasan Seksual pada Anak dengan Indikator (a)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Terdapat	27	74.9	74.974	74.9
Valid Tidak Terdapat	9	24.9	24.9	24.9
Total	36	100.0	100.0	

Sumber: Olah data oleh Peneliti

Keterangan:

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 27 (74.9%) penggunaan kalimat/ narasi yang yang tidak bersifat seksual dan sadistis yang merupakan salah satu poin dalam butir Pedoman Pemberitaan Ramah Anak tepatnya pada butir ii dengan indikator a. Dari 36 jumlah berita yang dijadikan sampel terindikasi sebanyak 27 berita yang memuat kalimat/narasi yang tidak bersifat seksual dan sadistis pada periode 2023. Hal ini menunjukkan bahwa aceh.tribunnews.com cukup patuh dalam penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak pada butir ke 2.

Dalam 27 pemberitaan tersebut, aceh.tribunnews.com konsisten menggunakan kata rudapaksa, perkosaan, dan pencabulan dalam menarasikan kalimat seksual dalam publikasi berita. Selain itu, aceh.tribunnews.com juga menggunakan teknik eufemisme dalam menulis berita kekerasan seksual pada anak. Contoh penggunaan eufemisme yang terdapat dalam sampel berita adalah penggunaan istilah ganti dalam penyebutan organ vital atau organ intim pelaku dan

korban. Namun terkadang ada juga hal-hal yang terlupakan oleh aceh.tribunnews.com dalam publikasi berita seksual anak. Seperti yang dapat kita pahami melalui tabel diatas, dimana juga terdapat 9 (24.9%) berita memuat kalimat/narasi seksual yang bersifat vulgar dan sadistis dan melanggar Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA). Kalimat seksual dan sadistis yang dimaksud peneliti dapat dilihat pada penggalan berita dengan ditandai kalimat berwarna merah dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Penggalan Berita dengan Indikator (a)

Judul Berita	Tanggal Tayang	Penggalan Berita
Tega! Ayah Tiri Rudapaksa Gadis Kecilnya Berusia 10 Tahun, Pelaku Oknum Guru SD di Aceh Besar	06/01/2023	Seorang ayah tiri tega merudapaksa gadis kecilnya. Pelaku merupakan oknum guru honorer SD di Aceh Besar
Oknum Guru Honorer Pelaku Pencabulan Anak Tiri di Aceh Besar Dipecat, Sudah Coreng Dunia Pendidikan	07/01/2023	Pemecatan Oji tersebut lantaran dia menjadi tersangka kasus asusila yakni pencabulan terhadap anak tirinya yang masih berusia 10 tahun.
Bocah TK Digilir 3 Anak SD, Korban Trauma tak Mau Sekolah hingga Ingin Pindah Rumah	20/01/2023	Yang mengejutkan, bocah perempuan yang masih berusia enam tahun tersebut dicabuli oleh pelaku yang juga masih di bawah umur.
Kakek di Aceh Timur Rudapaksa Cucunya Berkali-kali di Kebun, Pernah di Bulan Puasa, Korban Hamil	02/02/2023	"Jangan beritahukan orang lain, jika beritahu orang akan dipukul mati "
Kasus Wanita Muda Lecehkan 17 Anak di Jambi, Suami Pelaku Ungkap Penyimpangan Istri saat Berhubungan	06/02/2023	"Apabila suami tidak bisa melayani tersangka, mengancam akan mencincang anaknya. "
Kebejatan Ayah di Aceh Tenggara, Rudapaksa Anak Tiri Sejak 2019, Ancam Bunuh Ibu, Korban Tertekan	09/02/2023	Kasus rudapaksa yang dilakukan ayah terhadap anak tirinya kembali terjadi di Aceh.
Lagi Bermain, Dua Anak Kecil Dilecehkan Pedagang Es Krim di Aceh Timur, Korban Diberi Uang Rp1000	14/03/2023	Korban yang merasakan kesakitan dibagian alat vitalnya itu kemudian dioberi uang Rp 1000 oleh pelaku.

Nasib Pulu Siswi SMA, Tiga Kali Dirudapaksa Ayah Tiri Setelah Kepergok Nonton Video Porno	15/03/2023	Nasib pilu menimpa seorang remaja yang masih siswi SMA jadi korban rudapaksa ayah tirinya.
Gadis 18 Tahun Dirogol Ayah Tiri di Aceh Utara, Korban Kalah Kuat, Pelaku Buat Pengakuan ke Istrinya	31/03/2023	ia tega melakukan perbuatan bejat dengan merogol putri tirinya yang masih berusia 18 tahun.
Lecehkan Anak Tiri Usia 3 Tahun, Pria Julok Aceh Timur Diringkus Polisi, Begini Kronologisnya	04/04/2023	Tim Resmob Satreskrim Polres Aceh Timur berhasil menangkap pelaku tindak pidana jarimah pemeriksaan dan pelecehan seksual terhadap anak di bawah umur.
Ayah Cabuli Anak Tiri karena Tergoda, Pelaku Ancam Tak Biayai Sekolah Korban hingga Usir dari Rumah	10/04/2023	Seorang pria di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, harus berurusan dengan pihak kepolisian usai mencabuli anak tirinya yang berusia 14 tahun.
Gadis 16 Tahun Kabur dari Rumah, Tak Tahan 3 Tahun jadi Budak Nafsu Ayah Tiri, Ibu Kandung Diam Saja	11/04/2023	3 tahun jadi budak nafsu..
Istri Sibuk Kerja, Pria Ini Lampiaskan Nafsu ke Anak Tiri, Korban Hamil 7 Bulan	10/05/2023	Seorang pria lampiaskan nafsu birahinya ke anak tiri.
Fakta Kasus Sopir Cabuli Anak di Bawah Umur, Dilakukan Berulang kali dalam Bus Sekolah Korban Dipaksa	17/05/2023	Yang mengejutkan, bocah perempuan yang masih berusia enam tahun tersebut dicabuli oleh pelaku yang juga masih di bawah umur.
Nasib Pulu Gadis 14 Tahun Dirudapaksa Ayah Kandung Selama Tiga Tahun, Korban Juga Dicekoki Sabu	24/05/2023	Bocah malang tersebut selama ini dijadikan budak nafsu oleh ayah kandungnya sendiri.
Update Gadis Remaja Dirudapaksa 11 Pria, 2 Pelaku Ditangkap di Kalimantan, Ipda MKS Jadi Tersangka	04/06/2023	Polisi kembali meringkus dua pelaku kasus rudapaksa terhadap gadis remaja 15 tahun di Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi tengah.
Rudapaksa Anak Tiri hingga Hamil, Pelaku Ditangkap Polisi saat Sembunyi di Bogor	13/06/2023	Saya lihat ada perubahan fisik dari tubuh adik saya, kok perutnya membesar, terus payudaranya juga menghitam, kemudian <i>stretch mark</i> juga.”
Kisah Pulu Dua Gadis di Jawa Barat, Dirudapaksa Ayah Berkali-kali Lalu Laporkan Ibu: Sabar Ya Nak	27/06/2023	keduanya telah menjadi korban kejahatan rudapaksa ayah tirinya berkali-kali.
Perkosa Bocah di Bawah Umur di Penampungan, Pria Rohingya Digelandang ke Polres Pidie	04/07/2023	<u>Manusia perahu itu diduga memperkosakan perempuan masih di bawah umur di penampungan Rohingya di Padang Tiji.</u>
Ayah Rudapaksa Anak Kandung di Lombok Barat,	17/07/2023	<u>Pria berinisial SS (50), nyaris tewas dianiaya warga, Minggu (16/7/2023) setelah diketahui</u>

Pelaku Nyaris Tewas Dikeroyok Warga		melakukan rupadapaksa pada anak kandungnya.
Kronologi Bacaleg PDI-P Lombok Barat Diamuk Massa Diduga Karena Cabuli Anak Kandung, Kini Dipecat	18/07/2023	Seorang pria di Desa Sekotong Tengah, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB) baru-baru ini diamuk massa lantaran diduga melakukan pencabulan terhadap anak kandungnya sendiri.
Nasib Pulu Siswi SMA, Disetubuhi Ayah Kandung Berulang Kali, Korban Pingsan di Kantor Polisi	09/08/2023	Korban berinisial NH (17) mengalami trauma berat akibat berulang kali diperkosa ayah kandungnya di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan (Sulsel).
Ayah di Lampung Rudapaksa Anak Tiri yang Masih SD, Korban Depresi Diancam Pelaku	11/08/2023	Seorang ayah di Lampung Tengah bernama Suti Aklik (49) ditangkap usai dilaporkan telah merudapaksa anak tirinya.
Wakil Kepala SMK di Tapanuli Utara Lecehkan Siswi, Pelaku Pegang Paha Korban, Kini Jadi Tersangka	22/08/2023	Dia diduga melecehkan siswinya dengan cara mengelus dagu dan paha korban.
Remaja Aceh Barat dirudapaksa Dalam Mobil, Polres Nagan Raya Tangkap Dua Pelaku	02/09/2023	Di kursi belakang mobil, dengan cara mencekik leher korban serta memegang tangan korban.
Bejat! Tukang Parkir Cabuli Anak di Riau, Korban Capai 40 Orang, Terungkap Motif Pelaku	26/09/2023	Selain itu, pelaku juga mengumpulkan sperma milik korban untuk dikonsumsi .
Anak Disabilitas di Aceh Timur Dirudapaksa Ayah Tiri, Korban Diancam di Potong Leher: Sejak 2020	27/09/2023	Usai melakukannya, terdakwa mengancam kepada korban dengan mengatakan "kalua kamu bilang awas kamu saya potong lehermu ."
Siswi SMP Berulang Kali Dirudapaksa Ayah Tiri di Wonogiri, Pelaku Belum Ditahan	23/10/2023	Seorang siswi kelas VII SMP di Wonogiri, Jawa Tengah berinisial F menjadi korban rudapaksa yang dilakukan ayah tirinya.
Ayah Rudapaksa Anak Gadisnya Berusia SMA saat Ibu Kerja ke Luar Negeri, Motifnya menyalurkan Hasrat	25/10/2023	Seorang ayah di Yogyakarta tega merudapaksa anak gadisnya sendiri yang masih berusia SMA saat sang ibu bekerja di luar negeri.
Ayah di Aceh Besar Rudapaksa Anak hingga melahirkan, Aksi Dilakukan saat Istri Pergi, Rumah Sepi	30/10/2023	Y merupakan ayah kandung korban. Ia pelaku pelecehan seksual dan pemerksaan terhadap anak kandungnya sendiri hingga korban melahirkan anak dari tersangka tersebut.
Ayah dan Anak Rudapaksa Siswi SMA Hingga Hamil di	02/11/2023	Seorang siswi SMP di Medan, Sumatra Utara berinisial AZZ (14)

Medan, Korban Yatim Piatu, Istri Pelaku Ajak Damai		menjadi korban rudapaksa yang dilakukan paman dan sepupunya.
Ayah Rudapaksa 2 Anak kandung, Korban Hamil hingga Melahirkan, Pelaku Berdalih Tidak Nafsu ke Istri	09/11/2023	Ayah yang satu ini sungguh bejat karena tega memperkosa anak kandungnya sendiri.
Miris Ayah di Manggarai Paksa Hubungan Inses dengan Anak Kandungnya Sejak SD, Baru Terungkap SMP	16/11/2023	Miris Seorang ayah tega rudapaksa anak kandungnya sejak SD.
Seorang Ayah di Pidie Rudapaksa Anak Kandung Hingga Hamil, Sudah Berulang saat Istri tak di Rumah	02/12/2023	Pria berusia 42 tahun itu sudah berulang kali memerkosa atau merudapaksa anak kandungnya berinisial T, sehingga gadis berusia 18 tahun itu pun hamil.
Nasib Gadis 17 Tahun yang Dihamili Ayah di Tangsel, Lahirkan Anak secara Normal, Makan Sehari Sekali	14/12/2023	Remaja korban pemeriksaan ayah kandung di Tangerang Selatan ternyata selama ini hidup prihatin.
Bejat, Seorang Ayah di Aceh Besar tega Rudapaksa Anak Sendiri	29/12/2023	Unit PPA Sat Reskrim Polres Aceh Besar mengamankan pria berinisial ES (46) warga dari salah satu desa di Kecamatan Lhoknga, atas dugaan tindak pidana rudapaksa terhadap anak dibawah umur (<i>incest</i>).

Berita Kekerasan Seksual pada Anak dengan Indikator (b)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Terdapat	36	100.0	100.0	100.0
Valid Tidak Terdapat	0	0	0	0
Total	36	100.0	100.0	

Sumber: Olah data oleh Peneliti

Keterangan:

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 36 (100%) penggunaan visual yang tidak bersifat seksual dan sadistik yang merupakan salah satu perwujudan poin dari Pedoman Pemberitaan Ramah Anak butir ii dengan indikator b. Pada pemberitaan kekerasan seksual anak yang dipublikasi oleh

aceh.tribunnews.com menggunakan foto pelaku yang di blur atau ilustrasi yang digunakan untuk menginformasikan berita kekerasan seksual anak. Hal ini menjelaskan bahwa aceh.tribunnews.com menerapkan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak dengan baik. Visual yang dimaksud oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3 Contoh Gambar/Illustrasi Berita



Judul berita: Bocah TK Digilir 3 Anak SD, Korban Trauma tak Mau Sekolah hingga Ingin Pindah Rumah

Gambar 4.4 Contoh Gambar/Illustrasi Berita



Judul Berita: Kakek di Aceh Timur Rudapaksa Cucunya Berkali-kali di Kebun, Pernah di Bulan Puasa, Korban hamil

Gambar 4.5 Contoh Gambar/Illustrasi Berita



Judul Berita: Ayah Cabuli Anak Tiri karena Tergoda, Pelaku Ancam Tak Biayai Sekolah Korban hingga Usir dari Rumah

Berita Kekerasan Seksual pada Anak dengan Indikator (c)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Terdapat	32	88.9	88.9	88.9
Valid Tidak Terdapat	4	11.1	11.1	11.1
Total	36	100.0	100.0	

Sumber: Olah data oleh Peneliti

Keterangan:

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 32 (88.9%) dari 36 berita yang dijadikan sampel diidentifikasi tidak memuat informasi pelaku yang memiliki hubungan darah/keluarga dengan korban anak. Sedangkan terdapat 4 berita yang memuat informasi pelaku yang memiliki hubungan darah/keluarga dengan korban anak. Informasi yang dimaksud peneliti dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Penggalan Berita dengan Indikator c

Bulan	Judul Berita	Tanggal Tayang	Penggalan Berita
Februari	Kakek di Aceh Timur Rudapaksa Cucunya Berkali-kali di Kebun, Pernah di Bulan Puasa, Korban Hamil	02/02/2023	Seorang kakek bernama Umar Ali (66) , di Aceh Timur tega merudapaksa cucu kandungnya sendiri yang berumur 16 tahun.
Maret	Gadis 18 Tahun Dirogol Ayah Tiri di Aceh Utara, Korban Kalah Kuat, Pelaku Buat Pengakuan ke Istrinya	31/03/2023	Sungguh bejat perbuatan seorang ayah tiri di Aceh Utara bernama Salmianto (34) .
Juni	Rudapaksa Anak Tiri hingga Hamil, Pelaku Ditangkap Polisi saat Sembunyi di Bogor	13/06/2023	Pria bejat yang bernama Aldyan (44) tega merudapaksa anak tirinya yang berinisial AP (14) hingga korban hamil.
Agustus	Ayah di Lampung Rudapaksa Anak Tiri yang Masih SD, Korban Depresi Diancam Pelaku	11/08/2023	Seorang ayah di Lampung Tengah bernama Suti Aklik (49) ditangkap usai dilaporkan telah merudapaksa anak tirinya.

Teks yang ditebalkan tersebut memuat informasi nama pelaku yang memiliki hubungan darah/keluarga dengan korban seperti pelaku yang merupakan kakek dari korban, pelaku yang merupakan ayah kandung maupun ayah tiri dari korban. Sehingga pengungkapan pelaku baik yang memiliki hubungan darah ataupun hubungan keluarga dengan korban anak merupakan pelanggaran terhadap Pedoman Pemberitaan Ramah Anak butir 8.

Media pemberitaan memiliki peranan penting dalam menyiarkan informasi terbaru yang memuat fakta-fakta kepada masyarakat mengenai peristiwa atau kejadian terkini. Berita sendiri hadir melalui media cetak, televisi, radio dan

platform online, seperti yang terdapat dalam penelitian ini yaitu aceh.tribunnews.com. Dalam publikasi berita, sebuah media pemberitaan memiliki kebebasan pers. Kebebasan pers merupakan bagian dari kebebasan berekspresi dan berpendapat. Hal ini juga dijabarkan dalam UU 1945 pasal 28 F tentang kebebasan pers yang berbunyi:

“Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia.”

Bentuk dari pengimplementasian tanggung jawab tersebut dilakukan dengan pemenuhan hak masyarakat untuk mendapatkan dan mengetahui informasi. aceh.tribunnews.com selaku lembaga layanan publik wajib mengemban dan menjamin hak tersebut. Kewajiban media berita dilakukan secara professional mengenai informasi yang disajikan, kebenaran dari sebuah informasi, ketepatan, objektivitas, dan juga berimbang. Pers dalam menjalankan tugasnya harus terbebas dari segala tekanan, mampu bebas berekspresi, teliti, objektif dan akuntabilitas. Seperti yang dikutip oleh Madrid dan Retor, MCQuail mengemukakan bahwa tingkat kebebasan informasi yang terjadi dalam suatu negara dapat dilihat dari kebebasan untuk menyampaikan dan menyiarkan informasi, bebas dari tekanan ekonomi politik, memberikan kesempatan yang luas kepada masyarakat dalam menyampaikan aspirasi dan memperoleh informasi, bagi para penerima berita

sesuai kriteria: relevan, beragam, menarik, reliabel, orisinal dan memuaskan.³⁵ Dengan demikian, Pers memiliki kebebasan untuk melakukan kegiatannya, melaksanakan fungsi-fungsi yang dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuan sosial. Namun, kebebasan tersebut hendaknya dimaknai dan dilaksanakan dengan berlandaskan tanggung jawab. Untuk itu, penelitian ini akan menganalisis peranan dan tanggung jawab aceh.tribunnews.com selaku media pemberitaan berdasarkan teori Tanggung Jawab Sosial (*Social Responsibility Theory*).

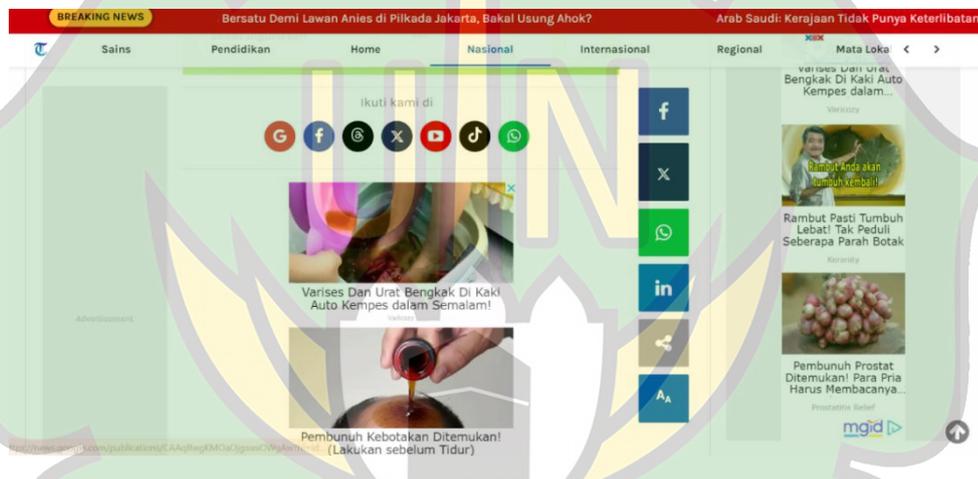
Poin pertama teori pers tanggung jawab sosial adalah media harus menyajikan berita peristiwa sehari-hari yang dapat dipercaya, lengkap, dan cerdas dalam konteks yang memberikan makna. Informasi berupa berita yang ditayangkan oleh aceh.tribunnews.com dapat dipercaya karena merupakan media pemberitaan resmi. Di mana aceh.tribunnews.com merupakan media berbasis online dari Serambi Indonesia yang telah ada sejak 9 Februari 1989 di Aceh. Berita yang ditayangkan oleh aceh.tribunnews.com memenuhi kategori lengkap dan cerdas dalam penyampaian makna. Hal ini didasari dengan adanya memuat nilai-nilai jurnalistik dan pemenuhan unsur-unsur berita yaitu *accuracy, universality, fairness, humanity, and immediate*³⁶, sesuai dengan kaidah penulisan berita berdasarkan rumus 5W+1H (*What, When, Where, Who, why and How*).

³⁵ Madrid De Fretes & Retor A.W. Kaligis (dalam buku McQuail : Mass Communication Theory). "Implementasi Teori Pers Tanggung Jawab Sosial dalam Pemberitaan TVRI Pusat," *Journal of Strategic Communication (Online)*. Vol. No. 1 Hal. 26-34 (2018). Diakses pada 24 Juli 2024

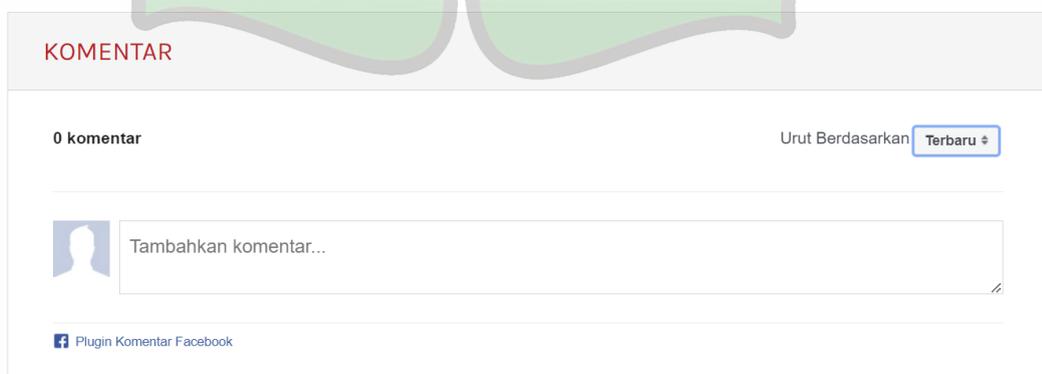
³⁶ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik: Petunjuk Teknik Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010). Hal 31.

Poin kedua Media harus berfungsi sebagai forum untuk bertukar komentar dan kritik. Aceh.tribunnews.com menyediakan tempat bagi para pembaca berita untuk berkomentar, memberikan kritik maupun saran dengan penyediaan kontak layanan yang dapat di hubungi melalui facebook, twitter, threads, youtube, tiktok, whatsapp dan LinkedIn. Serta penyediaan layanan kolom komentar pada setiap halaman berita yang ditayangkan.

Gambar 4.6 Layanan Kontak aceh.tribunnews.com



Gambar 4.7 Penyediaan Layanan Kolom Komentar pada aceh.tribunnews.com



Poin ketiga media harus memproyeksi gambaran yang benar-benar mewakili dari kelompok konstituen dalam masyarakat. Gambaran-gambaran yang ditayangkan media menyajikan suatu kelompok sosial dengan benar, mencakup aspirasi-aspirasi kelompok dan tidak mengecualikan kelemahan-kelemahan dan sifat-sifat buruk kelompok. Aceh.tribunnews.com dinilai bertanggung jawab dalam memberitakan informasi terkait suatu kelompok dengan menyajikan informasi berupa kutipan-kutipan narasumber yang ditulis secara benar dan apa adanya tanpa di tambah dengan opini-opini lain dari jurnalis. Hal ini sejalan dengan visi dan misi dari aceh.tribunnews.com untuk menyajikan informasi yang independen dan kredibel.

Poin keempat Media harus menjelaskan dan menyajikan tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Media adalah instrument Pendidikan, sehingga media pemberitaan memiliki tanggungjawab untuk memberikan informasi-informasi yang dapat dijadikan media pembelajaran. Aceh.tribunnews.com dalam hal ini menyediakan kanal/*section* terkait Pendidikan, Kesehatan dan *Lifestyle* yang dapat diakses sebagai media pembelajaran, tak terkecuali tentang kesehatan mental dan edukasi seks oleh berbagai narasumber yang cakap di bidangnya masing-masing

Poin kelima media harus menyiapkan akses penuh terhadap informasi-informasi yang tersembunyi pada suatu saat. Melalui observasi terhadap pemberitaan khususnya yang terkait kekerasan seksual pada anak, peneliti tidak menemukan penyediaan akses informasi tersembunyi terkait korban anak, pelaku yang merupakan anak dan pelaku yang memiliki hubungan darah/ keluarga dengan

korban anak. Sehingga media ini dinilai bertanggung jawab dalam penyebaran informasi yang berkaitan dengan anak.

C. Analisis Frekuensi Jenis Berita Kekerasan Seksual pada Anak yang

Dimuat dalam aceh.tribunnews.com selama Periode 2023

Pada Penelitian ini, berita kekerasan seksual anak berupa perkosaan, intimidasi seksual, pelecehan seksual, eksploitasi seksual, hubungan sedarah (*Incest*), perbudakan seksual, praktik tradisi bernuansa seksual, yang diidentifikasi frekuensi jumlah tayangnya dari 36 sampel berita. Kemudian diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.8 Frekuensi Tayang Jenis Berita Kekerasan Seksual Anak

Jenis Berita	Frekuensi	Persentase
Perkosaan	18	50%
Intimidasi Seksual	3	8%
Pelecehan Seksual	1	3%
Eksploitasi Seksual	1	3%
Incest	11	31%
Perbudakan Seksual	1	3%
Praktik Tradisi Seksual	1	3%
Total	36	100%

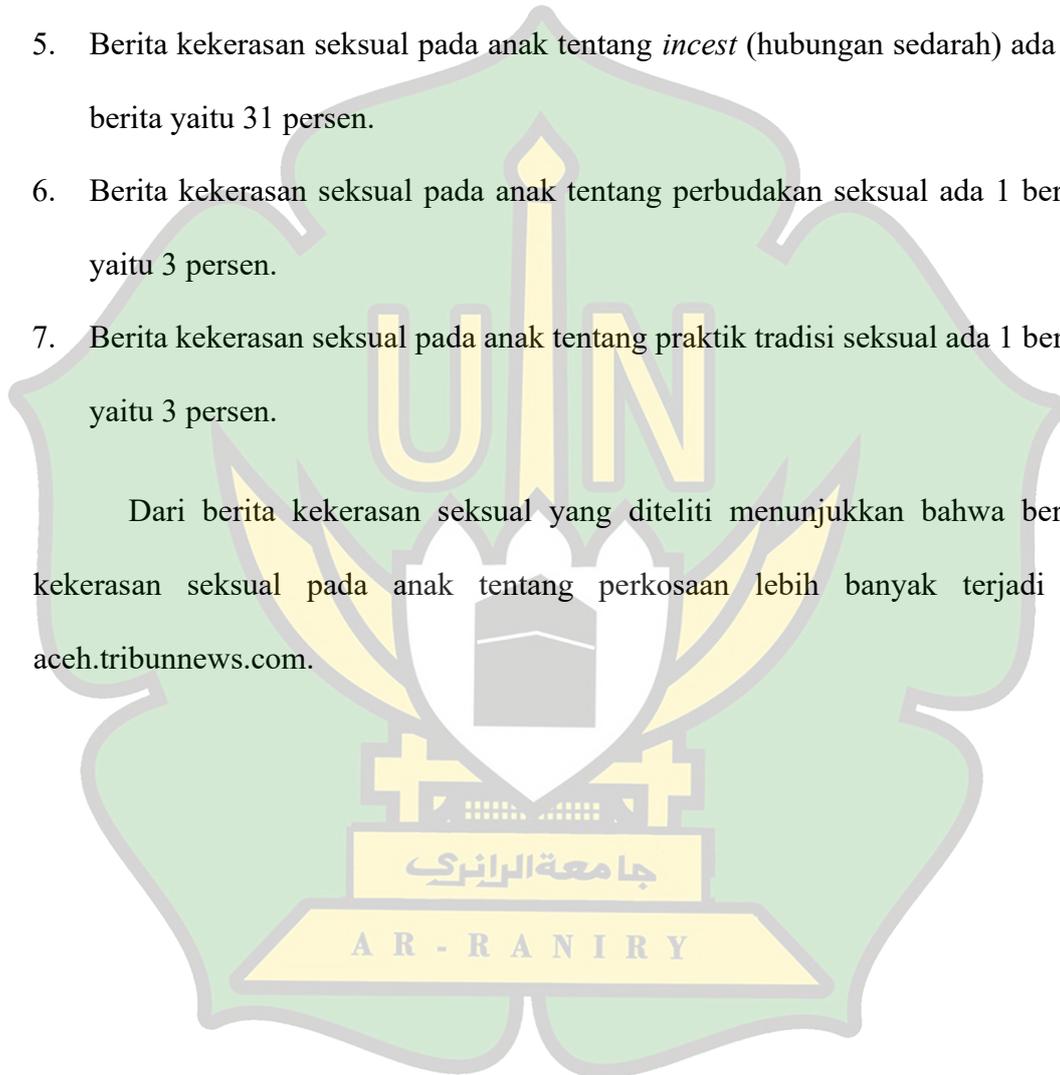
Sumber: Olah data oleh Peneliti

Dari Tabel 4.5 dapat dilihat sampel berita kekerasan seksual pada anak dimuat oleh aceh.tribunnews.com yang diteliti. Di mana dapat dipahami bahwa:

1. Berita kekerasan seksual pada anak tentang perkosaan ada sebanyak 18 berita yaitu 50 persen.
2. Berita kekerasan seksual pada anak tentang intimidasi seksual ada sebanyak 3 berita yaitu 8 persen.

3. Berita kekerasan seksual pada anak tentang pelecehan seksual ada sebanyak 1 berita yaitu 3 persen.
4. Berita kekerasan seksual pada anak tentang eksploitasi seksual ada sebanyak 1 berita yaitu 3 persen.
5. Berita kekerasan seksual pada anak tentang *incest* (hubungan sedarah) ada 11 berita yaitu 31 persen.
6. Berita kekerasan seksual pada anak tentang perbudakan seksual ada 1 berita yaitu 3 persen.
7. Berita kekerasan seksual pada anak tentang praktik tradisi seksual ada 1 berita yaitu 3 persen.

Dari berita kekerasan seksual yang diteliti menunjukkan bahwa berita kekerasan seksual pada anak tentang perkosaan lebih banyak terjadi di aceh.tribunnews.com.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa aceh.tribunnews.com merupakan salah satu portal media berita online yang ada di Aceh. Setelah melakukan Analisa pada bab sebelumnya dengan menggunakan metode analisis isi berita kekerasan seksual pada anak melalui pendekatan kuantitatif, maka peneliti menyimpulkan pada bab ini untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama. Aceh.tribunnews.com cukup patuh terhadap penerapan Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA) dalam menayangkan berita terkait kekerasan seksual pada anak periode 2023. Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah sampel yang diteliti.

1. Dari 36 sampel berita kekerasan seksual terhadap anak pada periode 2023, terindikasi sebanyak 27 (74.9%) berita yang tidak menampilkan kalimat/narasi yang bernuansa negatif atau bersifat seksual dan sadistis. Sementara 9 (24.9%) berita lainnya mengandung unsur tersebut.
2. Dari 36 sampel berita kekerasan seksual terhadap anak pada periode 2023, terindikasi seluruh berita (100%) yang dijadikan sampel tidak menampilkan visual berupa gambar atau ilustrasi yang bernuansa negative atau bersifat seksual dan sadistis.
3. Dari 36 sampel berita kekerasan seksual terhadap anak pada periode 2023, terindikasi sebanyak 32 (88.9%) berita yang tidak menyebutkan informasi

pelaku kekerasan seksual yang memiliki hubungan darah/keluarga dengan korban. Sementara 4(11.1%) berita lainnya mengandung unsur tersebut.

Aceh.tribunnews.com sebagai media pemberitaan online dinilai bertanggungjawab sebagaimana peneliti mengobservasi dan menganalisis media tersebut dengan 5 karakteristik pertanggungjawaban media yang dirumuskan oleh Robert Hutchins dalam teori pers pertanggungjawaban sosial (*Social Responsibility Theory*, yaitu:

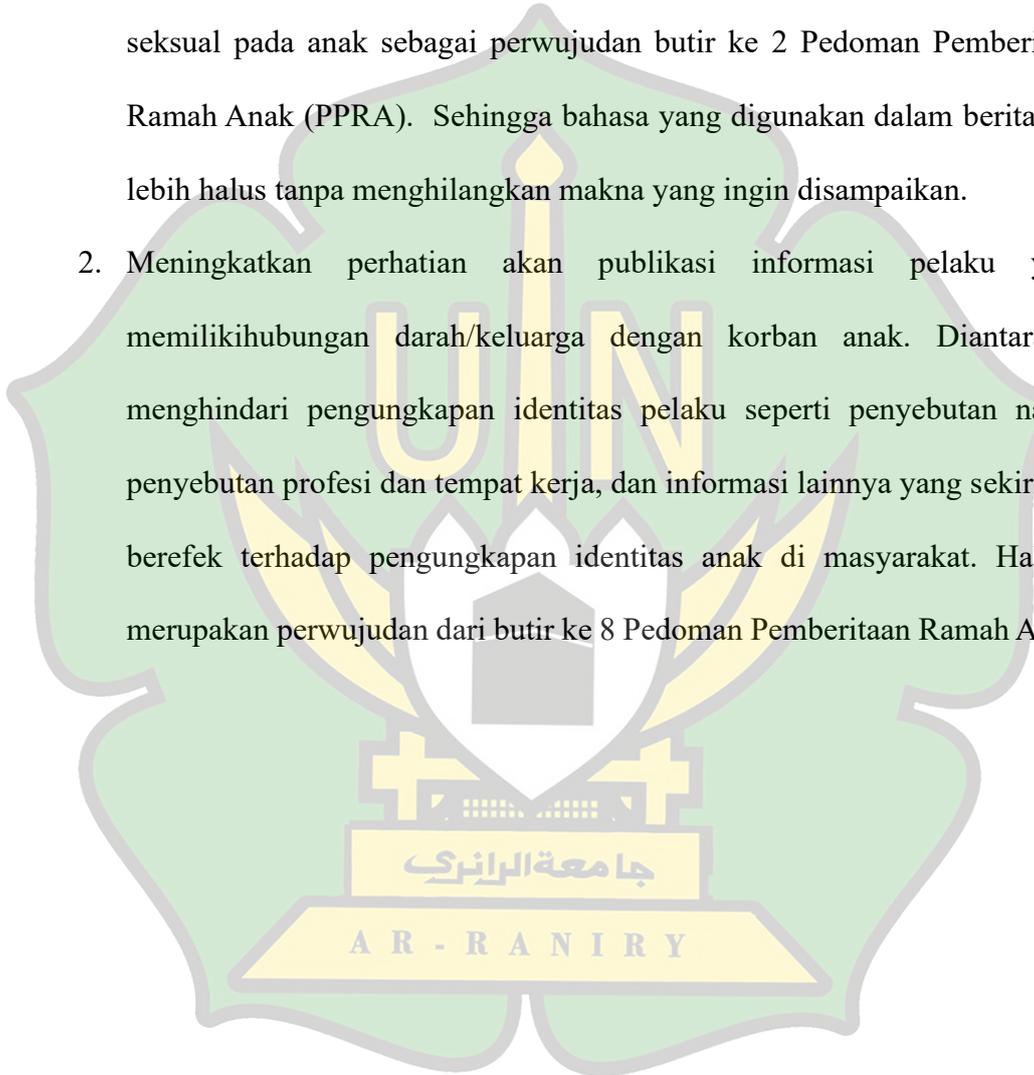
- a. Media harus menyajikan berita peristiwa sehari-hari yang dapat dipercaya, lengkap, dan cerdas dalam konteks yang memberikan makna.
- b. Media harus berfungsi sebagai forum untuk bertukar komentar dan kritik
- c. Media harus memproyeksi gambaran yang benar-benar mewakili dari kelompok konstituen dalam masyarakat.
- d. Media harus menjelaskan dan menyajikan tujuan dan nilai-nilai masyarakat.
- e. Media harus menyiapkan akses penuh terhadap informasi-informasi yang tersembunyi pada suatu saat.

Dilihat dari jenis berita kekerasan seksual terhadap anak dengan 36 berita yang dijadikan sampel pada periode 2023, didominasi oleh berita tentang perkosaan terhadap anak yaitu sebanyak 18 berita (50%) yang ditayangkan oleh aceh.tribunnews.com pada periode tersebut. Kemudian berita tentang hubungan seksual sedarah (incest) 11 berita (31%), intimidasi seksual 3 berita (8%), pelecehan seksual 1 berita (3%), eksploitasi seksual 1 berita (3%), perbudakan seksual 1 berita (3%) dan praktik tradisi seksual 1 berita (3%).

B. Saran

Dengan penelitian ini, saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan penggunaan padanan lazim dan menggunakan teknik Eufemisme dalam penyampaian berita khususnya berita terkait kekerasan seksual pada anak sebagai perwujudan butir ke 2 Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA). Sehingga bahasa yang digunakan dalam berita jadi lebih halus tanpa menghilangkan makna yang ingin disampaikan.
2. Meningkatkan perhatian akan publikasi informasi pelaku yang memilikihubungan darah/keluarga dengan korban anak. Diantaranya menghindari pengungkapan identitas pelaku seperti penyebutan nama, penyebutan profesi dan tempat kerja, dan informasi lainnya yang sekiranya berefek terhadap pengungkapan identitas anak di masyarakat. Hal ini merupakan perwujudan dari butir ke 8 Pedoman Pemberitaan Ramah Anak.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: KENCANA.
- Hutomo, M. S. (2020). *Pengantar Teori Pers Tanggung Jawab Sosial*. Cimahi: PT. JURNAL ILMIAH INDONESIA.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA.
- Martono, N. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rannu, A., & Kunni, J. (2019). *Teknik Mencari & Menulis Berita*. Gowa: Jariah Publishing Intermedia.
- Tersiana, A. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA.

B. e-Journal dan Proseding

- Azwar. (2020). Literasi Media untuk Kemandirian Informasi Pondok Pesantren Mathla'ul Anwar Cijulang. *Jurnal Studi Jurnalistik, Vol. 2 No. 1*, 81-92. Retrieved Agustus 22, 2024, from journal.uinjkt.ac.id/index.php/jsj
- Dania, I. A. (2020). Kekerasan Seksual Pada Anak. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, 19 (1)*, 46-52. Retrieved Maret 13, 2024, from <http://bit.ly/OJSIbnuSina>
- Erwan Effendy, d. (2023). Teknik Cepat Menulis Berita Hard News di Media. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4008-4017. Retrieved Maret 16, 2024, from erwaneffendi@gmail.com
- Fretes, M. D., & Kaligis, R. A. (2018, September). Implementasi Teori Pers Tanggung Jawab Sosial dalam Pemberitaan TVRI Pusat. *Journal of*

Strategic Communication, 9 (1), 26-34.
doi:<https://doi.org/10.35814/coverage.v9i1.1115>

Herlina, O. (2018). Pemberitaan Kasus Kekerasan Terhadap Anak dalam Media Online Studi Kasus Kompas.com dan Sindonews.com. *Jurnal Ilmu Komunikasi AKRAB*, 3 (1), 437-457. Retrieved Maret 13, 2024, from oktafiani.herlina@gmail.com

Indainanto, Y. I., Julianto, E. N., & Saptiyono, A. (2022). Framing Pemberitaan Kekerasan Seksual 12 Santriwati di Media Online dengan Pembingkai Gamson dan Modigliani. *Jurnal Komunikasi*, 16 (2), 224-239. doi:10.21107/ilkom.v15i2.15974

Jalaluddin, A. (2012). Nasab: Antara Hubungan Darah dan Hukum Serta Implikasinya Terhadap Kewarisan. *Ishraqi*, 65-82. Retrieved Juli 23, 2024, from akhmad_jalaludin@yahoo.co.id

Meilasari, P., Nababan, M. R., & Djatmika. (2016). Analisis Terjemahan Ungkapan Eufemisme dan Disfemisme pada Teks Berita Online BBC. *Journal of Linguistics*, 1 (2), 336-358. Retrieved Juli 23, 2024, from @meilasaripriska@ymail.com

Mustika, S., & Pranawati, R. (2021). Implementasi Panduan Pemberitaan Ramah Anak di Tribunnews.com. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18 (1), 87-104. Retrieved Maret 12, 2024, from srimustika@uhamka.ac.id

Octaviani, F., & Nurwati, N. (2021, September). Analisis Faktor dan Dampak Kekerasan Seksual pada Anak. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Iii, Nomor Ii, 57. Retrieved Agustus 20, 2024, from fachria18001@mail.unpad.ac.id

- Rahmi. (2019). Kebebasan Pers dan Demokrasi di Indonesia. *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, 6 (1), 78-85. Retrieved Juli 21, 2024, from rahmimaman@ymail.com
- Saitya, I. B. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Tindak Pidana Kekerasan Seksual Terhadap Anak. *VYAVAHARADUTA*, XIV (1), 1-7. Retrieved Mei 14, 2024, from bram.gus@gmail.com
- Sampurna, A., & Aulia, M. P. (2023). Analisis Berita Kekerasan Seksual di Media Online (Studi Komparasi Tempo.Com. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi* , 7 (1), 35-43. Retrieved Maret 15, 2024, from <https://journal.unpak.ac.id/index.php/apik>
- Trianto, I. (2021). Analisis Teknik Penerjemahan Pada Website Bosch Home Appliances. *Prospek Pengembangan Linguistik dan Kebijakan Bahasa di Era Kenormalan Baru* (pp. 436-443). Bandung: Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS). Retrieved Mei 25, 2024, from <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>
- Zahirah, U., Nunung, N., & Krisnani, H. (2019). Dampak dan Penanganan Kekerasan Seksual Anak di Keluarga. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6 (1), pp. 10-20. Sumedang: Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. Retrieved Maret 16, 2024
- Dara Julana, *Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Konten Dakwah pada Channel Youtube @Hawariyyun*, Skripsi, Repository UIN Ar-Raniry, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2023.

C. Sumber lain

Peraturan Dewan Pers Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pedoman Pemberitaan Ramah Anak

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak



LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan SK Penunjuk Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.665/Un.08/FDK/KP.00.4/07/2024

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2024, Tanggal 24 November 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr.: 1) Fajri Chairawati, S.Pd,L, M.A..... PEMBIMBING UTAMA (Subtansi Penelitian)
2) Fitri Meliya Sari, S.I.Kom.,M.I.Kom PEMBIMBING KEDUA (Teknik Penulisan)

Untuk membimbing KKU Skripsi:

Nama : Miftari Rauzah
NIM/Jurusan : 200401030/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pemberitaan Kekerasan Seksual Anak di aceh.tribunnews.com dalam Perspektif Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (Analisis Isi Periode 2023)

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2024;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 30 Juli 2024 M M
24 Muharram 1446 H

a. n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,


Kusmayati Hatta

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry
3. Pembimbing Skripsi
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip
Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal : 30 Juli 2025 M

Lampiran 2: Surat Izin Pengambilan Data ke Kantor Serambi Indonesia



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1155/Un.08/FDK-I/PP.00.9/07/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kantor Serambi Indonesia
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MIFTARI RAUZAH / 200401030**
Semester/Jurusan : VIII / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat sekarang : Simpang Tungkop, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pemberitaan Kekerasan Seksual Anak di Aceh Tribunnews.com dalam Perspektif Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (Analisis Isi Periode 2023)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 Juli 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2024

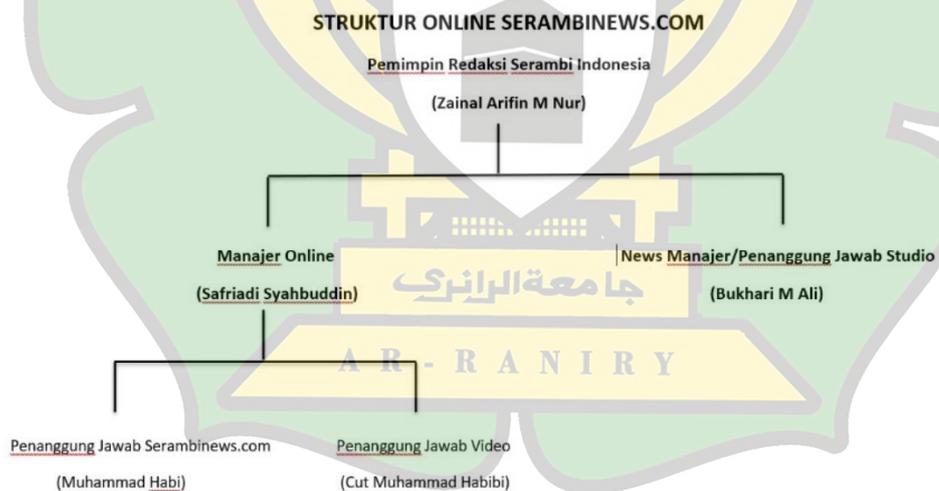
Dr. Mahmuddin, M.Si.

AR - RANIRY

Lampiran 3: Tabel Nilai Uji Reabilitas

Interval <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Tidak Reliabel
0,21 – 0,40	Kurang Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Lampiran 4: Bagan Struktur Kepengurusan aceh.tribunnews.com



Lampiran 5: Tabel Populasi Berita Kekerasan Seksual Anak

Bulan	Judul Berita	Tanggal Tayang	Link Berita
Januari	Tega! Ayah Tiri Rudapaksa Gadis Kecilnya Berusia 10 Tahun, Pelaku Oknum Guru SD di Aceh Besar	06/01/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/01/06/tega-ayah-tiri-rudapaksa-gadis-kecilnya-berusia-10-tahun-pelaku-oknum-guru-sd-di-aceh-besar
	Oknum Guru Honorer Pelaku Pencabulan Anak Tiri di Aceh Besar Dipecat, Sudah Coreng Dunia Pendidikan	07/01/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/01/07/oknum-guru-honorer-pelaku-pencabulan-anak-tiri-di-aceh-besar-dipecat-sudah-coreng-dunia-pendidikan
	Bocah TK Digilir 3 Anak SD, Korban Trauma tak Mau Sekolah hingga Ingin Pindah Rumah	20/01/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/01/20/bocah-tk-digilir-3-anak-sd-korban-trauma-tak-mau-sekolah-hingga-ingin-pindah-rumah
	Terdakwa Pencabulan Anak Berusia 10 Tahun di Nagan Raya Dituntut 7,5 Tahun Penjara	21/01/2023	https://www.google.com/url?client=internal-element-cse&cx=45aeca8272cdb4d3a&q=https://aceh.tribunnews.com/2023/01/21/terdakwa-pencabulan-anak-berusia-10-tahun-di-nagan-rayadituntut-75-tahun-penjara&sa=U&ved=2ahUKEwjFtJHUqIilAxXf1TgGHYWuDSM4ChAWegQIABAC&usg=AOvVaw0clgalP7DrrhATvaOjlgq5
	Diancam Tak Beri Uang Saku, Gadis 12 Tahun Dilecehkan Ayah Tiri, Kini Trauma	27/01/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/01/27/diancam-tak-beri-uang-saku-gadis-12-tahun-dilecehkan-ayah-tiri-kini-trauma?page=all
Februari	Kakek di Aceh Timur Rudapaksa Cucunya Berkali-kali di Kebun, Pernah di Bulan Puasa, Korban Hamil	02/02/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/02/02/kakek-di-aceh-timur-rudapaksa-cucunya-berkali-kali-di-kebon-pernah-di-bulan-puasa-korban-hamil
	Sambo Rudapaksa Anak Kandung Berusia, Korban Alami Trauma dan Ketakutan: Ayah Jahat	02/02/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/02/02/sambo-rudapaksa-anak-kandung-berusia-5-tahun-korban-alami-trauma-dan-ketakutan-ayah-jahat
	Kasus Wanita Muda Lecehkan 17 Anak di Jambi, Suami Pelaku Ungkap	06/02/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/02/06/kasus-wanita-muda-lecehkan-17-anak-di-jambi-suami-pelaku-ungkap

	Penyimpangan Istri saat Berhubungan		penyimpangan-istri-saat-berhubungan
	Kebejatan Ayah di Aceh Tenggara, Rudapaksa Anak Tiri Sejak 2019, Ancam Bunuh Ibu, Korban Tertekan	09/02/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/02/09/kebejatan-ayah-di-aceh-tenggara-rudapaksa-anak-tiri-sejak-2019-ancam-bunuh-ibu-korban-tertekan
	Gadis 18 Tahun Dirogol Ayah Tiri di Aceh Utara, Korban Kalah Kuat, Pelaku Buat Pengakuan ke Istrinya	31/03/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/03/31/gadis-18-tahun-dirogol-ayah-tiri-di-aceh-utara-korban-kalah-kuat-pelaku-buat-pengakuan-ke-istrinya?page=all
	Kasus Mama Muda Cabuli 17 Anak di Jambi, Tersangka Ngaku Dirudapaksa Bocah hingga Badan Luka-luka	09/02/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/02/09/kasus-mama-muda-cabuli-17-anak-di-jambi-tersangka-ngaku-dirudapaksa-bocah-hingga-badan-luka-luka?page=2
Maret	Lagi Bermain, Dua Anak Kecil Dilecehkan Pedagang Es Krim di Aceh Timur, Korban Diberi Uang Rp1000	14/03/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/03/14/lagi-bermain-dua-anak-kecil-dilecehkan-pedagang-es-krim-di-aceh-timur-korban-diberi-uang-rp1000
	Nasib Pilu Siswi SMA, Tiga Kali Dirudapaksa Ayah Tiri Setelah Kepergok Nonton Video Porno	15/03/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/03/15/nasib-pilu-siswi-sma-tiga-kali-dirudapaksa-ayah-tiri-setelah-kepergok-nonton-video-porno?page=1
	Diperiksa Polda Jateng Terkait Dugaan Pencabulan Anak, Syekh Puji Pernah Bantah Nikahi Bocah 7 Tahun	28/03/2023	https://www.google.com/url?client=internal-element-cse&cx=45aeca8272cdb4d3a&q=https://aceh.tribunnews.com/2023/03/28/diperiksa-polda-jateng-terkait-dugaan-pencabulan-anak-syekh-puji-pernah-bantah-nikahi-bocah-7-tahun%3Fpage%3D3&sa=U&ved=2ahUKEwiupbiQl4iIAxUxyzgGHXp7IUA4WhAWegQIABAC&usg=AOvVaw06YISrPIgX2fgaHBz6aWN
	Syekh Puji Diperiksa Polisi Terkait Pencabulan Anak di Bawah Umur, Pelapor Klaim Miliki Bukti Baru	29/03/2023	https://www.google.com/url?client=internal-element-cse&cx=45aeca8272cdb4d3a&q=https://aceh.tribunnews.com/2023/03/29/syekh-puji-diperiksa-polisi-terkait-

			pencabulan-anak-di-bawah-umur-pelapor-klaim-miliki-bukti-baru%3Fpage%3D2&sa=U&ved=2ahUKEwj6e7YmYilAxWOUWwGHUPWOd04RhAWegQICRAC&usg=AOvVaw1GCGoAmeSGeA1P_y1RzBQk
	Pria Tua di Asahan Cabuli Tiga Anak tirinya, Modus Mengobati Malah Masukkan ini ke Alat Vital Korban	09/03/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/03/09/pria-tua-di-asahan-cabuli-tiga-anak-tirinya-modus-mengobati-malah-masukkan-ini-ke-alat-vital-korban
April	Lecehkan Anak Tiri Usia 3 Tahun, Pria Julok Aceh Timur Diringkus Polisi, Begini Kronologisnya	04/04/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/04/04/lecehkan-anak-tiri-usia-3-tahun-pria-julok-aceh-timur-diringkus-polisi-begini-kronologisnya
	Ayah Cabuli Anak Tiri karena Tergoda, Pelaku Ancam Tak Biayai Sekolah Korban hingga Usir dari Rumah	10/04/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/04/10/ayah-cabuli-anak-tiri-karena-tergoda-pelaku-ancam-tak-biayai-sekolah-korban-hingga-usir-dari-rumah
	Gadis 16 Tahun Kabur dari Rumah, Tak Tahan 3 Tahun jadi Budak Nafsu Ayah Tiri, Ibu Kandung Diam Saja	11/04/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/04/11/gadis-16-tahun-kabur-dari-rumah-tak-tahan-3-tahun-jadi-budak-nafsu-ayah-tiri-ibu-kandung-diam-saja?page=3
Mei	Istri Sibuk Kerja, Pria Ini Lampiaskan Nafsu ke Anak Tiri, Korban Hamil 7 Bulan	10/05/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/05/10/istri-sibuk-kerja-pria-ini-lampiaskan-nafsu-ke-anak-tiri-korban-hamil-7-bulan
	Fakta Kasus Sopir Cabuli Anak di Bawah Umur, Dilakukan Berulangkali dalam Bus Sekolah Korban Dipaksa	17/05/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/05/17/fakta-kasus-sopir-cabuli-anak-di-bawah-umur-dilakukan-berulangkali-dalam-bus-sekolah-korban-dipaksa
	Nasib Pulu Gadis 14 Tahun Dirudapaksa Ayah Kandung Selama Tiga Tahun, Korban Juga Dicekoki Sabu	24/05/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/05/24/nasib-pulu-gadis-14-tahun-dirudapaksa-ayah-kandung-selama-tiga-tahun-korban-juga-dicekoki-sabu
	Oknum Sopir Bus Sekolah Rudapaksa Anak di Bawah Umur, KoBaR-GB Abdya Minta Pelaku Dihukum Berat	13/05/2023	https://www.google.com/url?cli ent=internal-element-cse&cx=45aeca8272cdb4d3a&q=https://aceh.tribunnews.com/2023/05/13/oknum-sopir-bus-sekolah-rudapaksa-anak-

			di-bawah-umur-kobar-gb-abdya-minta-pelaku-dihukum-berat&sa=U&ved=2ahUKEwiKnojkrliIAxWRSmwGHSVULTA4HhAWegQIABAC&usg=AOvVaw040hstpbq9eggz5phcb9Ks
	Beraksi Bisa Menyembuhkan, Pria Umur 60 Tahun Cabuli ABG, Korban Diancam Jika Tak Menuruti	14/05/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/05/14/beraksi-bisa-menyembuhkan-pria-umur-60-tahun-cabuli-abg-korban-diancam-jika-tak-menuruti
	Gadis 16 Tahun Dirudapaksa 11 Orang, Pelakunya Kepala Desa, Guru Bahkan Seorang Anggota Polisi	30/05/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/05/30/gadis-16-tahun-dirudapaksa-11-orang-pelakunya-kepala-desa-guru-bahkan-seorang-anggota-polisi
Juni	Update Gadis Remaja Dirudapaksa 11 Pria, 2 Pelaku Ditangkap di Kalimantan, Ipda MKS Jadi Tersangka	04/06/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/06/04/update-gadis-remaja-dirudapaksa-11-pria-2-pelaku-ditangkap-di-kalimantan-ipda-mks-jadi-tersangka
	Rudapaksa Anak Tiri hingga Hamil, Pelaku Ditangkap Polisi saat Sembunyi di Bogor	13/06/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/06/13/rudapaksa-anak-tiri-hingga-hamil-pelaku-ditangkap-polisi-saat-semunyi-di-bogor?page=1
	Kisah Pilu Dua Gadis di Jawa Barat, Dirudapaksa Ayah Berkali-kali Lalu Lapor Ibu: Sabar Ya Nak	27/06/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/06/27/kisah-pilu-dua-gadis-di-jawa-barat-dirudapaksa-ayah-berkali-kali-lalu-lapor-ibu-sabar-ya-nak?page=all
	Hendak ke Pesantren, Mahasiswa Asal Sabang Rudapaksa Anak di Bawah Umur, Panglong Kayu Jadi Saksi Bisu	13/06/2023	https://www.google.com/url?client=internal-element-cse&cx=45aeca8272cdb4d3a&q=https://aceh.tribunnews.com/2023/06/13/hendak-ke-pesantren-mahasiswa-asal-sabang-rudapaksa-anak-bawah-umur-panglong-kayu-jadi-saksi-bisu&sa=U&ved=2ahUKEwiQr5XsqoilAxVtxjgGHdAjGXY4FBAWegQIARAC&usg=AOvVaw35Dde0yRRWHsTbGk_6oK0i
	Kronologi Siswi SMP Digilir 3 Temannya, Korban Kritis	21/06/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/06/21/kronologi-siswi-smp-digilir-3-temannya

	Alami Pendarahan Hebat, Pelaku Ditangkap		korban-kritis-alami- pendarahan-hebat-pelaku- ditangkap?page=all
	Dua Buronan Kasus Rudapaksa Gadis 15 Tahun di Parigi Moutong Ditangkap. 1 Lagi Masih DPO	04/06/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/06/04/dua-buronan-kasus-rudapaksa-gadis-15-tahun-di-parigi-moutong-ditangkap-1-lagi-masih-dpo?page=all
	Kepala Sekolah Di Labuhanbatu Puluhan Kali di Sodomis Siswanya, Korban 10 Orang, Ini Modus Pelaku	04/06/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/06/04/kepala-sekolah-di-labuhanbatu-puluhan-kali-sodomis-siswanya-korban-10-orang-ini-modus-pelaku
	Mantan Narapidana di Aceh Sodomis Bocah SMP, Dilakukan di Pesantren: Berawal dari Sakit Pinggang	08/06/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/06/08/mantan-narapidana-di-aceh-sodomis-bocah-smp-dilakukan-di-pesantren-berawal-dari-sakit-pinggang
	Nasib Pulu Anak 8 Tahun di Sumut, Dicabuli Ayah dan Kakek, Korban Diancam Penuhi Nafsu Pelaku	20/06/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/06/20/nasib-pulu-anak-8-tahun-di-sumut-dicabuli-ayah-dan-kakek-korban-diancam-penuhi-nafsu-pelaku
	Siswi SMP Alami Pendarahan Usai Disetubuhi 3 Temannya, Korban Harus Transfusi Darah Tiap Hari	20/06/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/06/20/siswi-smp-alami-pendarahan-usai-disetubuhi-3-temannya-korban-harus-transfusi-darah-tiap-hari?page=all
	Pulu, Anak 11 Tahun Dirudapaksa Tetangga Berkali-kali di Panglong Kayu Aceh Besar	13/06/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/06/13/pulu-anak-11-tahun-dirudapaksa-tetangga-berkali-kali-di-panglong-kayu-aceh-besar
	Fakta Baru Ayah dan Anak Inses di Purwokerto, Empat Jasad Bayi Bukan Diaborsi, Dibunuh Usai Lahir	26/06/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/06/26/fakta-baru-ayah-dan-anak-inses-di-purwokerto-empat-jasad-bayi-bukan-diaborsi-dibunuh-usai-lahir
Juli	Perkosa Bocah di Bawah Umur di Penampungan, Pria Rohingya Digelandang ke Polres Pidie	04/07/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/07/04/perkosa-bocah-di-bawah-umur-di-penampungan-pria-rohingya-digelandang-ke-polres-pidie
	Ayah Rudapaksa Anak Kandung di Lombok Barat, Pelaku Nyaris Tewas Dikeroyok Warga	17/07/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/07/17/ayah-rudapaksa-anak-kandung-di-lombok-barat-pelaku-nyaris-tewas-dikeroyok-warga

	Kronologi Bacaleg PDI-P Lombok Barat Diamuk Massa Diduga Karena Cabuli Anak Kandung, Kini Dipecat	18/07/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/07/18/kronologi-bacaleg-pdi-p-lombok-barat-diamuk-massa-diduga-karena-cabuli-anak-kandung-kini-dipecat
Agustus	Nasib Pilu Siswi SMA, Disetubuhi Ayah Kandung Berulang Kali, Korban Pingsan di Kantor Polisi	09/08/2023	https://aceh.tribunnews.com/index.php/2023/08/09/nasib-pilu-siswi-sma-disetubuhi-ayah-kandung-berulang-kali-korban-pingsan-di-kantor-polisi
	Ayah di Lampung Rudapaksa Anak Tiri yang Masih SD, Korban Depresi Diancam Pelaku	11/08/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/08/11/ayah-di-lampung-rudapaksa-anak-tiri-yang-masih-sd-korban-depresi-diancam-pelaku?page=1
	Wakil Kepala SMK di Tapanuli Utara Lecehkan Siswi, Pelaku Pegang Paha Korban, Kini Jadi Tersangka	22/08/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/08/22/wakil-kepala-smk-di-tapanuli-utara-lecehkan-siswi-pelaku-pegang-paha-korban-kini-jadi-tersangka
	Polisi Tahan Kakek Umur 75 Tahun Usai Jadi Tersangka Kasus Pencabulan Anak, Korban Tetangga Pelaku	14/10/2023	https://aceh.tribunnews.com/2021/10/14/polisi-tahan-kakek-umur-75-tahun-usai-jadi-tersangka-kasus-pencabulan-anak-korban-tetangga-pelaku
	BEJAT! ASN Gagahi Balita 4 Tahun Hingga Lemas, Alat Vital Berdarah	17/08/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/08/17/bejat-asn-gagahi-balita-4-tahun-hingga-lemas-alat-vital-berdarah?page=all
	Polisi di Nagan Raya Serahkan Tersangka Ayah Rudapaksa Anak Tiri ke Jaksa	08/08/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/08/08/polisi-di-nagan-raya-serahkan-tersangka-ayah-rudapaksa-anak-tiri-ke-jaksa
	Bejat! Pria ini 3 Kali Setubuhi Anak Tiri, Terungkap saat Ibu Korban Intip dari Celah Dinding	24/08/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/08/24/bejat-pria-ini-3-kali-setubuhi-anak-tiri-terungkap-saat-ibu-korban-intip-dari-celah-dinding
	BREAKING NEWS-Gadis 16 Tahun Digilir 16 Pelaku, Polres Aceh Timur Sudah Amankan 3 Orang	30/08/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/08/30/breaking-news-gadis-16-tahun-digilir-16-pelaku-polres-aceh-timur-sudah-amankan-3-orang
	Ayah Bejat! Beralih Istrinya Sibuk, Tega, Rudapaksa Anaknya Selama 9 Tahun	31/08/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/08/31/ayah-bejat-beralih-istrinya-sibuk-tega-rudapaksa-anaknya-selama-9-tahun
September	Remaja Aceh Barat dirudapaksa Dalam Mobil,	02/09/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/09/02/remaja-aceh-barat-

	Polres Nagan Raya Tangkap Dua Pelaku		dirudapksa-dalam-mobil-polres-nagan-raya-tangkap-dua-pelaku?page=1
	Bejat! Tukang Parkir Cabuli Anak di Riau, Korban Capai 40 Orang, Terungkap Motif Pelaku	26/09/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/09/26/bejat-tukang-parkir-cabuli-anak-di-riau-korban-capai-40-orang-terungkap-motif-pelaku
	Anak Disabilitas di Aceh Timur Dirudapksa Ayah Tiri, Korban Diancam di Potong Leher: Sejak 2020	27/09/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/09/27/anak-disabilitas-di-aceh-timur-dirudapksa-ayah-tiri-korban-diancam-dipotong-leher-sejak-2020?page=4
Oktober	Terpikat Pria Beristri, Gadis Aceh Timur Rela Dibawa Kabur dan Nikah Siri, Digagahi Seminggu 5 Kali	05/10/2023	https://www.google.com/url?cli=ent=internal-element-cse&cx=45aeca8272cdb4d3a&q=https://aceh.tribunnews.com/2023/10/05/terpikat-pria-beristri-gadis-aceh-timur-rela-dibawa-kabur-dan-nikah-siri-digagahi-seminggu-5-kali&sa=U&ved=2ahUKEwjg4v6u4ilAxVrS2wGHQJRN_o4ChAWegQIABAC&usg=AOvVaw0loYbpbbevqisdIvAq8s_P
	Gadis di Madiun 5 Hari Berturut-turut Digilir Ayah, Paman, & Kakeknya, Korban Kabur dan Lapor Polisi	24/10/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/10/24/gadis-di-madiun-5-hari-berturut-turut-digilir-ayah-paman-kakeknya-korban-kabur-dan-lapor-polisi
	5 Murid SD Dicabuli Oknum Guru di Subulussalam Sudah Visum, Polisi akan Segera Tangkap Pelaku	19/10/2023	https://www.google.com/url?cli=ent=internal-element-cse&cx=45aeca8272cdb4d3a&q=https://aceh.tribunnews.com/2023/10/19/5-murid-sd-dicabuli-oknum-guru-di-subulussalam-sudah-visum-pelaku-menghilang-tapi-sudah-dideteksi&sa=U&ved=2ahUKEwiRiJWomoiAxUCUmCHHZ3gEiQ4PBAWegQICBAC&usg=AOvVaw3NxqtUTeXUeTzbygkV0Cdk
	Siswi SMP Berulang Kali Dirudapksa Ayah Tiri di Wonogiri, Pelaku Belum Ditahan	23/10/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/10/23/siswi-smp-berulang-kali-dirudapksa-ayah-tiri-di-wonogiri-pelaku-belum-ditahan
	Awalnya Ngajak Makan Siang, Pria Pidie Lakukan	25/10/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/10/25/awalnya-ngajak-

	Hubungan Sejenis dengan Pelajar SMA: Korban Murung		makan-siang-pria-pidie-lakukan-hubungan-sejenis-dengan-pelajar-sma-korban-murung?page=all
	Ayah Rudapaksa Anak Gadisnya Berusia SMA saat Ibu Kerja ke Luar Negeri, Motifnya menyalurkan Hasrat	25/10/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/10/25/ayah-rudapaksa-anak-gadisnya-berusia-sma-saat-ibu-kerja-ke-luar-negeri-motifnya-menyalurkan-hasrat
	Ayah di Aceh Besar Rudapaksa Anak hingga melahirkan, Aksi Dilakukan saat Istri Pergi, Rumah Sepi	30/10/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/10/30/ayah-di-aceh-besar-rudapaksa-anak-hingga-melahirkan-aksi-dilakukan-saat-istri-pergi-rumah-sepi
November	Ayah dan Anak Rudapaksa Siswi SMA Hingga Hamil di Medan, Korban Yatim Piatu, Istri Pelaku Ajak Damai	02/11/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/11/02/ayah-dan-anak-rudapaksa-siswi-smp-hingga-hamil-di-medan-korban-yatim-piatu-istri-pelaku-ajak-damai
	Ayah Rudapaksa 2 Anak kandung, Korban Hamil hingga Melahirkan, Pelaku Berdalih Tidak Nafsu ke Istri	09/11/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/11/09/ayah-rudapaksa-2-anak-kandung-korban-hamil-hingga-melahirkan-pelaku-berdalih-tidak-nafsu-ke-istri
	Miris Ayah di Manggarai Paksa Hubungan Inses dengan Anak Kandungnya Sejak SD, Baru Terungkap SMP	16/11/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/11/16/miris-ayah-di-manggarai-paksa-hubungan-inses-dengan-anak-kandungnya-sejak-sd-baru-terungkap-smp
	Kuasa Hukum Korban Pemerkosaan Anak di Aceh Singkil Ajukan Restitusi ke LPSK	21/11/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/11/21/kuasa-hukum-korban-pemerkosaan-anak-di-aceh-singkil-ajukan-restitusi-ke-lpsk
	MIRIS! Ibu Biarkan Anak digagahi Suami sampai Hamil 2 Kali, Si Ibu Bantu Gugurkan dan Berikan Pil KB	20/11/2023	https://www.google.com/url?client=internal-element-cse&cx=45aeca8272cdb4d3a&q=https://aceh.tribunnews.com/2023/11/20/miris-ibu-biarkan-anak-digagahi-suami-sampai-hamil-2-kali-si-ibu-bantu-gugurkan-dan-berikan-pil-kb&sa=U&ved=2ahUKEwillZuysYiIAxUvcPUHHaFNIB0QFn0ECAQQAg&usg=AOvVaw2NNEygJPI7Mp5CpisT9xJY
	Hendri Jadi DPO Polda Sumut, Diduga Cabuli 30	29/11/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/11/29/hendri-jadi-dpo

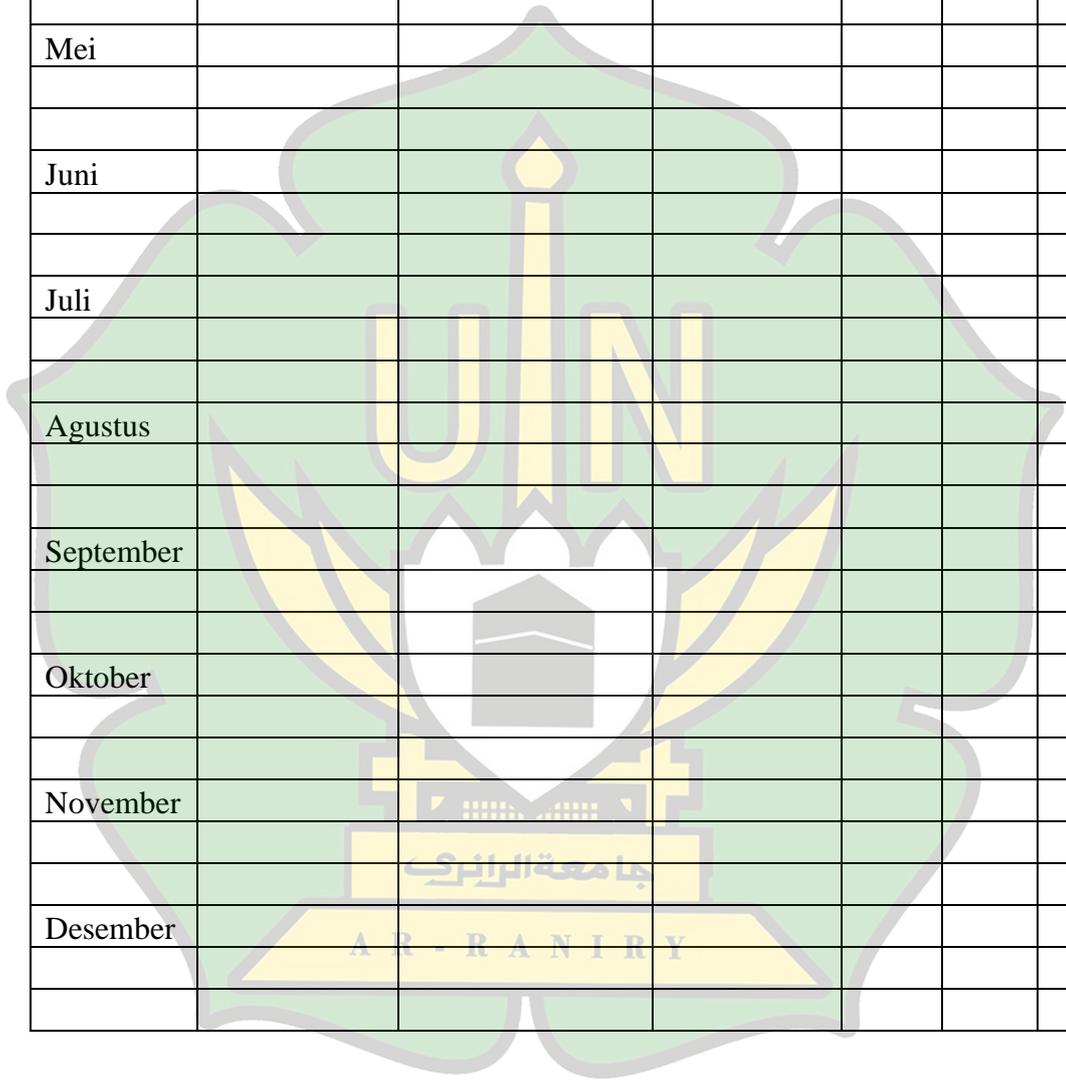
	Anak Laki-laki di Tapanuli, Begini Modus Pelaku		polda-sumut-diduga-cabuli-30-anak-laki-laki-di-tapanuli-begini-modus-pelaku
	Ayah 18 Kali Rudapaksa Anak Gadisnya di Tangsel, Terungkap setelah Korban Ngaku Hamil ke Guru	29/11/2023	https://www.google.com/url?client=internal-element-cse&cx=45aeca8272cdb4d3a&q=https://aceh.tribunnews.com/2023/11/29/ayah-18-kali-rudapaksa-anak-gadisnya-di-tangsel-terungkap-setelah-korban-ngaku-hamil-ke-guru&sa=U&ved=2ahUKEwixilfUqYiIAxVyUGcHHbHGDwo4ChAWegQIBBAC&usg=AOvVaw2ZpxHUmH6nrlegX1--OBVr
	Kepala Sekolah SMP di Deliserdang Cabuli Para Siswi, Pelaku Panggil korban ke Ruangan Lakukan ini	30/11/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/11/30/kepala-sekolah-smp-di-deliserdang-cabuli-para-siswi-pelaku-panggil-korban-ke-ruangan-lakukan-ini
	Oknum ASN di Sulbar Cabuli 2 Gadis di Bawah Umur, Istri Pelaku Punya Hubungan Keluarga dengan Korban	30/11/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/11/30/oknum-asn-di-sulbar-cabuli-2-gadis-di-bawah-umur-istri-pelaku-punya-hubungan-keluarga-dengan-korban
	Miris Guru SMK & Anak Lelakinya Diduga Rudapaksa Ponakannya yang Masih SMP, Korban Hamil 8 Bulan	02/11/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/11/02/miris-guru-smk-anak-lelakinya-diduga-rudapaksa-ponakannya-yang-masih-smp-korban-hamil-8-bulan?page=all
Desember	Ayah Cabuli Anak Gadisnya, Berdalih Sayang, Padahal Tak Terima Putri Kandung Didekati Pria	05/12/2023	https://www.google.com/url?client=internal-element-cse&cx=45aeca8272cdb4d3a&q=https://aceh.tribunnews.com/2023/12/05/ayah-cabuli-anak-gadisnya-berdalih-sayang-padahal-tak-terima-putri-kandung-didekati-pria&sa=U&ved=2ahUKEwi3utWgm4ilAxVMVmwGHQutGnw4MhAWegQIBhAC&usg=AOvVaw0tuxMttTXluVZIZDdU1Ph1
	Seorang Ayah di Pidie Rudapaksa Anak Kandung Hingga Hamil, Sudah Berulang saat Istri tak di Rumah	02/12/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/12/02/seorang-ayah-di-pidie-rudapaksa-anak-kandung-hingga-hamil-sudah-berulang-saat-istri-tak-di-rumah

			berulang-saat-istri-tak-di- rumah
	Nasib Gadis 17 Tahun yang Dihamili Ayah di Tangsel, Lahirkan Anak secara Normal, Makan Sehari Sekali	14/12/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/12/14/nasib-gadis-17-tahun-yang-dihamili-ayah-di-tangsel-lahirkan-anak-secara-normal-makan-sehari-sekali?page=all
	Bejat, Seorang Ayah di Aceh Besar tega Rudapaksa Anak Sendiri	29/12/2023	https://aceh.tribunnews.com/2023/12/29/bejat-seorang-ayah-di-aceh-besar-tega-rudapaksa-anak-sendiri
	Hendri Pelaku Pencabulan Berhasil Ditangkap Usai Sebulan Buron, Sodomi 30 Anak Laki-laki di Sumut	07/12/2023	https://www.google.com/url?client=internal-element-cse&cx=45aeca8272cdb4d3a&q=https://aceh.tribunnews.com/2023/12/07/hendri-pelaku-pencabulan-berhasil-ditangkap-usai-sebulan-buron-sodomi-30-anak-laki-laki-di-sumut&sa=U&ved=2ahUKEwibhYjap4iIAXVhwjgGHRrAls44ChAWegQIBBAC&usg=AOvVaw0TAqd4zS4yofWfgwbr6xuP
	Polres Aceh Singkil Limpahkan Perkara Kasus Rudapaksa Anak Dibawah Umur ke Jaksa, 2 Tersangka Buron	22/12/2023	https://www.google.com/url?client=internal-element-cse&cx=45aeca8272cdb4d3a&q=https://aceh.tribunnews.com/2023/12/22/polres-aceh-singkil-limpahkan-perkara-kasus-rudapaksa-anak-dibawah-umur-ke-jaksa-2-tersangka-buron&sa=U&ved=2ahUKEwixilfUqYiIAXVyUGcHHbHGDwo4ChAWegQIBhAC&usg=AOvVaw2aqErbwhkD2PDMrwOmYuRV

Lampiran 6: Tabel Sampel Berita Kekerasan Seksual Anak

Bulan	Judul Berita	Tanggal Tayang	Link Berita	Indikator		
				a	b	c
Januari						
Februari						

Maret						
April						
Mei						
Juni						
Juli						
Agustus						
September						
Oktober						
November						
Desember						



Lampiran 7: Tabel Hasil Uji Reabilitas Sampel Berita

Sampel	Koder 1 & Koder 2	Kategori		
		a	b	c
Berita 1				
Berita 2				
Berita 3				

**Lampiran 8: Tabel Hasil Frekuensi berdasarkan Indikator Penelitian
Berita Kekerasan Seksual pada Anak dengan Indikator (a)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Terdapat	27	74.9	74.974	74.9
Valid Tidak Terdapat	9	24.9	24.9	24.9
Total	36	100.0	100.0	

Berita Kekerasan Seksual pada Anak dengan Indikator (b)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Terdapat	36	100.0	100.0	100.0
Valid Tidak Terdapat	0	0	0	0
Total	36	100.0	100.0	

Berita Kekerasan Seksual pada Anak dengan Indikator (c)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Terdapat	32	88.9	88.9	88.9
Valid Tidak Terdapat	4	11.1	11.1	11.1
Total	36	100.0	100.0	

Lampiran 9: Tabel Hasil Frekuensi Tayang Ragam Berita Kekerasan Seksual pada Anak di aceh.tribunnews.com

Jenis Berita	Frekuensi	Persentase
Perkosaan	18	50%
Intimidasi Seksual	3	8%
Pelecehan Seksual	1	3%
Eksplotasi Seksual	1	3%
Incest	11	31%
Perbudakan Seksual	1	3%
Praktik Tradisi Seksual	1	3%
Total	36	100%

Lampiran 10: Hasil Dokumentasi



Dokumentasi Pengambilan Data di Kantor Serambi Indonesia Bersama Jurnalis Konten Kreatif, Agus Ramadhan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Miftari Rauzah
2. Tempat/Tanggal lahir : Calang/ 18 Mei 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM/Jurusan : 200401030/ Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Desa Bahagia
 - a. Kecamatan : Krueng Sabee
 - b. Kabupaten/Kota : Aceh Jaya
 - c. Provinsi : Aceh
8. Email : miftarirauzah9@gmail.com

Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat : SD N 1 Calang
10. MTs/SMP/Sederajat : SMP N 1 Calang
11. MA/SMA/Sederajat : SMAN 1 Calang

Orangtua/Wali

12. Nama Ayah : (Alm) Rustam
13. Nama Ibu : (Almh) Dahliana
14. Pekerjaan Orangtua : -
15. Alamat Orangtua : -
 - a. Kecamatan : -
 - b. Kabupaten/Kota : -
 - c. Provinsi : -

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 30 Juli 2024
Penulis,

Miftari Rauzah